

**KARAKTER DALAM BAHAN AJAR BERBASIS AUDIO
VISUAL PADA PEMBELAJARAN TEMATIK di SEKOLAH
DASAR**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Syarat-syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana (S.I)
dalam Ilmu Tarbiyah



Oleh:

Yurika Nopianti
Nim. 17591148

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH
IBTIDAIYAH
FAKULTAS TARBIYAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
(IAIN) CURUP
2021**

Hal: Pengajuan Skripsi
Kepada Yth,
Bapak Rektor IAIN Curup
di
Curup

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Setelah diadakan pemeriksaan dan perbaikan, maka kami berpendapat bahwa skripsi yang di ajukan oleh:

Nama : **Yurika Nopianti**
Nim : **17591148**
Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Judul Skripsi : **NILAI-NILAI KARAKTER dALAM PENGEMBANGAN BAHAN AJAR BERBASIS (IT) dALAM PEMBELAJARAN TEMATIK di SEKOLAH DASAR**

Sudah dapat di ajukan dalam sidang Munaqasyah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.

Demikian pengajuan skripsi ini di buat dengan sebenar-benarnya atas perhatiannya saya ucapkan terima kasih.

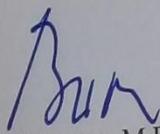
Wasslamu'alaikum Wr.Wb.

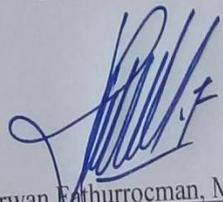
Curup, April 2021

Pembimbing I

Mengetahui,

Pembimbing II


Dr. H Beni Azwar, M.Pd Kons
NIP. 196704241992031003


Dr. Irwan Fathurroeman, M.Pd
NIP. 1984082662009121008

PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang Bertanda Tangan di Bawah ini:

Nama : Yurika Nopianti

NIM : 17591148

Fakultas : Tarbiyah

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Dengan ini menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah di ajukan orang untuk memperoleh gelar sarjana di suatu perguruan tinggi manapun. Dan sepanjang pengetahuan penulis juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah di tulis dan di terbitkan orang lain, kecuali secara tertulis telah di ajukan atau di rujuk dalam naskah ini, dan di sebutkan dalam referensi.

Apabila di kemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, saya bersedia menerima hukuman atau sanksi sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini di buat dengan sebenarnya semoga dapat di pergunakan seperlunya.

Kepahiang, Juni 2021



Yurika Nopianti
Nim. 17591148



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) CURUP
FAKULTAS TARBIYAH**

Jalan : Dr. AK Gani No, 01 PO 108 Tlp (0732) 21010 -21759 Fax 21010
Homepage: <http://www.iaincurup.ac.id> Email: admin@iaincurup.ac.id Kode Pos 39119

PENGESAHAN SKRIPSI MAHASISWA

Nomor: 111 /In.34/FT/PP.00.9/ /2021

Nama : **Yurika Nopianti**
NIM : **17591148**
Fakultas : **Tarbiyah**
Prodi : **PGMI**
Judul : **Karakter dalam Bahan Ajar Berbasis Audio Visual pada Pembelajaran Tematik di Sekolah Dasar**

Telah di munaqasahkan dalam sidang terbuka Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup, pada :

Hari/ Tanggal : **Kamis, 29 Juli 2021**
Pukul : **11.00-12.30 WIB**
Tempat : **Gedung Munaqasyah Fakultas Tarbiyah Ruang 2 IAIN Curup**

Dan telah diterima untuk melengkapi sebagai syarat-syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam bidang Tarbiyah.

TIM PENGUJI

Ketua,

Dr. H. Beni Azwar, M.Pd., Kons
NIP. 19670424 199203 1 003

Penguji I,

Dr. Hamengkubuwono, M.Pd
NIP. 19650826 199903 1 001

Sekretaris,

Dr. Irwan Fathurrochman, S.Pd.L, M.Pd
NIP. 19840826 200912 1 008

Penguji II,

Guntur Gunawan, M.Kom
NIP. 19800703 200901 1 007

**Mengetahui,
Dekan**



Dr. H. Iftaldi, M.Pd
NIP. 19650627 200003 1 002

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Bissmillahirrohmanirrohim, Assalamu'alaikum Warohmatullahi Wabarokaatuh

Alhamdulillahirabbil'alamin, segala puji bagi Allah SWT yang maha kuasa berkat rahmat dan hidayah-nya penulis dapat menyelesaikan karya tulis ini dengan judul **“Karakter Dalam Bahan Ajar Berbasis Audio Visual Pada Pembelajaran Tematik di Sekolah Dasar”**

Solawat beserta salam tak lupa kita haturkan kepada nabi Muhamad SAW, beserta keluarga, sahabat dan para pengikutnya yang telah membawa petunjuk kebenaran bagi seluruh manusia yaitu al dinul islam yang kita harapkan syafaatnya di dunia dan di akhirat. Penulisan dan penyusunan Skripsi ini sebagai tugas akhir untuk meraih gelas (SI) Fakultas Tarbiyah pada Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah IAIN Curup.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa keterbatasan kemampuan dan kurangnya pengalaman, banyaknya hambatan dan kesulitan senantiasa penulis temui dalam penyusunan skripsi ini. Dengan selesainya skripsi ini, tidak lupa penulis menyampaikan rasa terima kasih kepada semua pihak yang memberikan arahan, bimbingan dan petunjuk dalam penyusunan skripsi ini kepada:

1. Bapak Dr. Rahmad Hidayat, M.Pd, M.Ag Selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup
2. Bapak Dr. H. Beni Azwar, M.Pd. Kons, Selaku Wakil Rektor I
3. Bapak Dr. H. Hamengkubuwono, M.Pd, Selaku Wakil Rektor II
4. Bapak Dr. Kusen, S. Ag., M.Pd Selaku Wakil Rektor III

5. Bapak Dr. H Ifnaldi, M.Pd selaku Dekan Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) CURUP.
6. Bapak H. Kurniawan, S. Ag, M.Pd, selaku Ketua Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) CURUP dan Ibu Tika Meldiana, M.Pd selaku Sekretaris Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Institut Agama Islam Negeri (IAIN) CURUP.
7. Bapak Dr.H. Beni Azwar, M.Pd, Kons selaku Pembimbing I dan bapak Dr. Irwan Fathurrocmn, M.Pd selaku Pembimbing II yang telah meluangkan waktunya, memberikan nasehat, arahan serta kesabarannya selama penyusunan skripsi ini sehingga skripsi ini dapat di selesaikan dengan baik.
8. Bapak H. Kurniawan, M.Pd, selaku Penasehat Akademik yang telah memberikan arahan dan bimbingan selama penulis menempuh kuliah.
9. Bapak dan Ibu Para Dosen yang telah memberikan berbagai Ilmu dan pengetahuan kepada penulis.

Kepada semua pihak yang telah disebut di atas, semoga amal baik dan bantuan yang telah di berikan kepada peneliti dapat menjadi amal saleh serta mendapatkan balasan dari Allah SWT, Aamiin.

Penulis menyadari karya tulis ilmiah ini jauh dari kesempurnaan, karena penulis selaku manusia biasa yang tak luput dari kesalahan. Dengan kerendahan hati penulis menghapkan kritik dan saran yang sifatnya membangun untuk kebaikan skripsi ini serta bermanfaat bagi pembaca dan generasi selanjutnya, atas segala bantuan dari berbagai pihak, penulis ucapkan terima kasih, semoga Allah SWT membalas kebaikan dan bantuan dengan nilai pahala di sisi-Nya. Aamiin yaa robbal Alaamiin.

Jazakumulla Khairan Katsiran

Wassalamu'alaikum Warohmatullahi Wabarokaatuh

Kepahiang, April 2021
Penulis

Yurika Nopianti
NIM. 17591148

MOTTO

Man Jadda Wa Jadda
“Barang Siapa Yang Bersungguh-Sungguh, Dia Pasti Berhasil”

“Jangan Pernah Meremehkan Kemampuan Anda Untuk Mencapai Puncak Gunung Yang Tertinggi Sebelum Anda Berusaha Mendakinya Terlebih Dahulu”

PERSEMBAHAN

Puji dan Syukur Penulis haturkan atas kehadiran Allah Swt, yang Maha Adil dan Maha Penyanyang Atas Takdirmu yang telah Menjadikan Hamba Manusia yang Berfikir, Berilmu, Beriman dan Bersabar dalam Menjalani Kehidupan ini.

1. Untuk Kedua orang tuaku ayahanda Muhalidin dan Ibunda Darmi yang telah mendidik, membesarkan hingga dewasa dan tanpa hentinya Selama ini Memberiku Semangat, Dorongan, Motivasi, Nasehat, Kasih Sayang Serta Senantiasa Selalu mendoakan yang terbaik di setiap waktu.
2. Untuk Saudara Perempuanku Eni Puspita dan Angelina Shafiyah dan Saudara Laki-Laki Naufal Asfar Al-Ghazali yang Telah Memberikan ku Semangat, Dorongan, Motivasi, Nasehat, di setiap langkahku.
3. Seluruh keluarga dan sanak saudara yang terus mendukung dan memberikan semangat selama pembuatan skripsi ini.
4. Guru-guru dan dosen-dosen sebagai pendidik kedua yang telah membimbing serta memberikan ilmunya.
5. Teman-teman KKN-DR IAIN Curup angkatan- 3 terkhusus kelompok 36
6. Teman-teman PPL-Darling serta tempat PPL SDN 19 Kepahiang.
7. Seluruh keluarga PGMI 8 F.
8. Sahabat Seperjuangan Mahasiswa/I Prodi PGMI IAIN Curup Angkatan 2017.
9. Almamaterku, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Prodi Pendidikan Guru. Madrasah Ibtidaiyah, Institut Agama Islam Negeri (CURUP) Angkatan 2017.

Karakter Dalam Bahan Ajar Berbasis Audio Visual Pada Pembelajaran Tematik di Sekolah Dasar

ABSTRAK

Oleh:

Yurika Nopianti

Skripsi ini dilatar belakangi oleh kurangnya karakter pada diri peserta didik, di mana seperti yang kita ketahui kemajuan teknologi zaman sekarang bisa membuat turunnya karakter pada diri siswa, tetapi jika teknologi digunakan dengan baik akan ada banyak manfaatnya, dimana kebanyakan siswa di Indonesia saat ini telah mengenal *gadget*, kemajuan teknologi bisa berdampak positif dan juga negatif. Tujuan dari penelitian ini ingin menanamkan karakter siswa melalui penggunaan bahan ajar berbasis audio visual, seperti video. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan jenis penelitian kepustakaan (*library research*), sedangkan pengumpulan data menggunakan teknik dokumentasi yaitu pengumpulan data/ dari buku-buku atau literatur-literatur dan jurnal-jurnal yang membahas tentang “*Karakter Dalam Bahan Ajar Berbasis audio visual pada Pembelajaran Tematik di Sekolah Dasar*”. Teknik analisis data menggunakan teknik mengambil kesimpulan dengan mengidentifikasi berbagai karakteristik khusus suatu pesan secara objektif, sistematis dan generalis. Hasil penelitian ini adalah Karakter Dalam Bahan Ajar Berbasis audio visual Pada Pembelajaran Tematik di Sekolah Dasar, tentunya ada berbagai cara yang bisa di lakukan seorang guru dalam menanamkan karakter kepada siswa salah satunya di sini dengan menggunakan bahan ajar berbasis audio visual dengan tema 4 (sehat itu penting) sub tema 3 (cara memelihara kesehatan organ peredaran darah pada manusia) di kelas V SD terdapat 8 karakter yang bisa guru tanamkan, yang pertama karakter *Religius*. Yang kedua *Disiplin*. ketiga *Peduli Lingkungan*. Yang keempat *Rasa Ingin Tahu*. Yang kelima *tanggung jawab*. Yang keenam *Mandiri*. Yang ketujuh *Peduli Sosial*. Yang kedelapan *Menghargai Prestasi*.

Kata Kunci: *Karakter, Bahan Ajar, Audio Visual, Pembelajaran Tematik*

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGAJUAN SKRIPSI	ii
HALAMAN PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI	iii
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI	iv
KATA PENGANTAR	v
MOTTO	viii
PERSEMBAHAN.....	ix
ABSTRAK	x
DAFTAR ISI	xi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Fokus penelitian	4
C. Pertanyaan Penelitian	4
D. Tujuan Penelitian	5
E. Manfaat Penelitian	5
BAB II LANDASAN TOERI	
A. Pendidikan Karakter.....	7
1. Pengertian Pendidikan	7
2. Pengertian Karakter	9
3. Pengertian Pendidikan Karakter	10
B. Bahan Ajar	14
1. Pengertian Bahan Ajar	14
2. Jenis-Jenis Bahan Ajar	16
3. Fungsi Bahan Ajar	20
C. Audio Visual	21
1. Pengertian Audio Visual	21
2. Jenis-Jenis Audio Visual.....	22
3. Karakteristik Audio Visual	29
4. Fungsi Audio Visual	29
D. Pembelajaran Tematik.....	30
1. Pengertian Pembelajaran Tematik.....	30
2. Landasan Pembelajaran Tematik	36
3. Prinsip Pembelajaran Tematik	38
4. Fungsi Pembelajaran tematik	42
5. Karakteristik Pembelajaran Tematik.....	43
E. Penelitian Yang Relevan	46
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian.....	50
B. Pendekatan Penelitian	51
C. Objek Penelitian	51
D. Metode Pengumpulan Data	51
E. Metode Analisis Data	52

BAB IV HASIL PENELITIAN	
A. Karakter Dalam Bahan Ajar Berbasis Audio Visual	54
BAB V PENUTUP	
A. Simpulan	68
B. Saran.....	69
Daftar Pustaka	71
Lampiran	
Riwayat hidup	

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Berbicara mengenai menuntut ilmu tentunya kewajiban bagi seluruh umat manusia, baik laki-laki maupun perempuan. Dalam pelaksanaan proses belajar dan pembelajaran seorang guru tentunya memiliki cara tersendiri dalam mengajar, salah satunya dalam pemanfaatan media dan bahan ajar yang di gunakan oleh guru. Dalam penggunaan bahan ajar meliputi bahan ajar yang berbentuk cetak misalnya *buku, LKS, modul*, dan lain- lain dan non cetak misalnya *video, power point, Audio, Modul Elektronik, Multimedia Interaktif* dan lain- lain.

Bahan ajar memiliki peranan yang cukup penting dalam memahami pembelajaran tematik, bahan ajar itu sendiri adalah sekumpulan sarana atau perangkat pembelajaran yang berisi materi pembelajaran, strategi, kendala, dan metode penilaian yang direncanakan secara metodis dan menarik untuk mencapai tujuan pembelajaran, khususnya mencapai kompetensi atau sub-kompetensi dengan segala kerumitannya.¹

Pembelajaran tematik adalah salah satu model pembelajaran terkoordinasi (*incorporated* bimbingan) yang merupakan kerangka pembelajaran yang memungkinkan siswa, baik secara mandiri maupun dalam kelompok, untuk secara efektif menyelidiki dan menemukan ide-ide logis dan

¹ Umi Khulsum, dkk “*Pengembangan Bahan Ajar Menulis Cerpen Dengan Media Storyboard Pada Siswa Kelas x SMA*” Vol 1, No.1 Februari (2018): 112.

standar secara komprehensif, signifikan, dan benar.² UU No 20 Tahun

2003 pasal 1 ayat 2 menerangkan bahwa:

“Pendidikan Nasional merupakan pendidikan yang berdasarkan Pancasila dan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 yang berakar pada nilai-nilai agama, kebudayaan nasional Indonesia dan tanggap terhadap tuntutan zaman. Oleh karena itu, perancangan dan perkembangan pembelajaran harus sesuai dengan perkembangan IPTEK.³

Seiring perkembangan *technology* saat ini, proses belajar dan pembelajaran tentunya tidak hanya di dapat dari buku saja akan tetapi bisa memanfaatkan (IT) yang kita kenal dengan *Information Technology*, (IT) merupakan alat yang di gunakan manusia yang bisa memudahkan pekerjaan manusia, di mana (IT) sendiri untuk mengolah data, memproses, mendapatkan, menyimpan, menghasilkan informasi, sehingga penggunaan IT manusia bisa membuat bahan ajar berbasis audio visual.

Audio visual merupakan media yang mengkombinasikan antara audio dan visual yang di ciptakan sendiri seperti *slide* yang dikombinasikan dengan kaset dan audio⁴. Jadi yang di maksud dengan audio visual penyatuan antara gambar dan suara yang tidak hanya bisa di dengar tapi juga bisa di lihat yang kita kenal dengan video.

Kemajuan teknologi zaman sekarang membuat turunya karakter yang dimiliki peserta didik untuk generasi penerus bangsa, seperti yang telah kita ketahui banyak siswa di Indonesia pada saat ini telah mengenal *gadget*

² Rusman, “*model-model pembelajaran*” (Bandung: Rajagrafindo Persada, 2012): 254.

³ Nurdyansyah & Luly Riananda Developing ICT-Based Learning Model to Improve Learning Outcomes IPA of SD Fish Market in Sidoarjo, Proceedings of International Research Clinic & Scientific Publications of Educational Technology. Jurnal TEKPEN, Jilid 1, Terbitan 2, (2016): 929-930.

⁴ Joni dkk “*Penggunaan Media Audio Visual Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam di Sekolah Mengengah Pertama Negeri Ipacitan*”, Jurnal Teknologi Pendidikan dan Pembelajaran, Vol 2, No. 2 April (2014): 218.

atau aplikasi lainnya yang ada di dalamnya seperti media sosial, *game*, dan lain sebagainya, kemajuan teknologi bisa berdampak Positif dan juga dampak Negatif, dampak positifnya bisa menemukan hal-hal baru yang bermanfaat dan lain sebagainya, dampak negatifnya membuat candu terhadap *gadget* yang dimiliki aplikasi yang ada di dalamnya, kurangnya sosialisasi antara manusia karena terlalu fokus pada *gadget*, dan lain sebagainya, terutama pada anak di usia Sekolah Dasar dimana anak bisa lupa waktu apalagi sudah bermain *gadget*, penggunaan teknologi, bisa juga menurunkan karakter yang dimiliki oleh siswa, misalnya anak kurang sikap disiplin, religius, peduli sosial, menghargai prestasi, akan tetapi jika penggunaan teknologi digunakan dengan baik akan ada banyak manfaat yang bisa kita ambil, kita bisa mengenalkan kepada siswa bahwa penggunaan teknologi ada banyak manfaat lainnya salah satunya dengan pembuatan bahan ajar berbasis audio visual dengan materi tema 4 (*sehat itu penting*) sub tema 3 (*cara memelihara kesehatan organ peredaran darah pada manusia*) dengan pembuatan bahan ajar berbasis audio visual ini, ada beberapa karakter yang dapat ditanamkan kepada siswa.

Karakter dapat diartikan sebagai kualitas perilaku manusia yang diidentikkan dengan Tuhan, diri sendiri, individu, serta lingkungan, karakter adalah ciri yang dimiliki setiap individu sehubungan dengan kepribadiannya.⁵

Penanaman karakter peserta didik melalui penggunaan bahan ajar berbasis audio visual seperti video, dengan adanya bahan ajar video

⁵ <https://www-kompasiana-com.cdn.ampproject.org/v/s.pdf> diakses 27- januari-2021

penyampaian informasi bisa di sampaikan dengan jelas, selain itu adanya gabungan antara visual dan audio membuat peserta didik lebih mudah dalam menerima pembelajaran karena tidak satu panca indra saja yang terlibat tapi bisa dua sekaligus yaitu bisa di lihat dan di dengar, dengan menggunakan bahan ajar audio visual ada beberapa karakter yang bisa guru tanamkan kepada siswa. Berdasarkan permasalahan di atas maka dengan ini penulis tertarik untuk melaksanakan sebuah penelitian dengan judul **“Karakter Dalam Bahan Ajar Berbasis Audio Visual Pada Pembelajaran Tematik di Sekolah Dasar”**

B. Fokus Penelitian

Dari latar belakang tersebut, peneliti membatasi permasalahan yang akan dibahas yaitu: “Karakter Dalam Bahan Ajar berbasis audio visual Pada Pembelajaran Tematik di kelas V (Lima) Sekolah Dasar dengan tema 4 (sehat itu penting) sub tema 3 (cara memelihara kesehatan organ peredaran darah pada manusia)”

C. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan fokus penelitian di atas maka terdapat pertanyaan penelitian yaitu. Apa saja karakter dalam bahan ajar berbasis audio visual pada pembelajaran tematik di V (lima) Sekolah Dasar tema 4 (sehat itu penting), sub tema 3 (cara memelihara kesehatan organ peredaran darah pada manusia) ?

D. Tujuan Penelitian

Sejalan dengan pertanyaan penelitian yang telah di susun maka tujuan penelitian ini adalah. Mengetahui apa saja karakter dalam bahan ajar berbasis audio visual pada pembelajaran tematik kelas V (lima) di Sekolah Dasar dengan tema 4 (sehat itu penting) sub tema 3 (cara memelihara kesehatan organ peredaran darah manusia.

E. Manfaat Penelitian

1. Secara Teoritis

Penelitian ini di harapkan dapat memberikan informasi serta dapat Memperkaya pengetahuan mengenai karakter dalam bahan ajar berbasis audio visual pada pembelajaran tematik di Sekolah Dasar, dengan demikian dalam proses pembelajaran karakter yang di tanamkan oleh guru tidak hanya di terapkan di lingkungan sekolah saja akan tetapi juga di lingkungan masyarakat.

2. Secara Praktis

a. Bagi peneliti

Memberikan pengalaman bagi peneliti sendiri untuk memperluas pengetahuan dan wawasan.

b. Bagi guru

Memudahkan guru dalam memberikan bahan ajar kepada peserta didik.

c. Bagi siswa

Memberikan pengalaman belajar kepada peserta didik mengenai bahan ajar berbasis audio visual seperti video serta siswa dapat menerapkan karakter tidak hanya di dalam lingkungan sekolah saja akan tetapi di lingkungan masyarakat

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Pendidikan Karakter

1. Pengertian Pendidikan

Pendidikan dapat diartikan sebagai perilaku/perbuatan (hal, cara, dll) yang berarti menyiratkan informasi tambahan tentang mengajar, atau menjaga praktik, dan lain-lain.⁶ Dalam kamus Bahasa Indonesia menjelaskan bahwa pendidikan berasal dari kata "didik" dan mendapat awalan 'pe' dan tambahan 'an' yang menyiratkan proses atau metode pengajaran. Jadi pengertian pendidikan menurut bahasa adalah penyesuaian tingkah laku dan tingkah laku seseorang atau kumpulan orang-orang dalam usahanya mengembangkan manusia melalui persiapan dan pembelajaran.⁷

Pendidikan dalam UU SISDIKNAS no. 2 Tahun 2003, ialah upaya yang sadar dan terencana untuk menjadikan lingkungan belajar dan ukuran pembelajaran agar siswa dapat mengembangkan potensinya secara efektif sehingga memiliki daya tahan, wawasan, kemampuan di masyarakat, keterampilan, agama, akhlak, dan akhlak mulia.⁸

Lebih lanjut, Pasal 3 Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 mengenai sistem pendidikan nasional dengan tegas menyatakan bahwa:

11. ⁶ M. Slamet Yahya. "Pendidikan karakter melalui budaya sekolah" (lontar mediatama 2018):

⁷ *Ibid*

⁸ *Ibid*

“Pendidikan berfungsi mengembangkan kemampuan serta membentuk watak dan peradapan bangsa yang bermatabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, serta bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Allah SWT berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab”.⁹

Sekolah adalah usaha yang dilakukan seseorang untuk memahami tujuan negara. Dengan itu, latihan pendidikan nasional harus dikoordinasikan dan diawasi sehingga pendidikan dapat diharapkan mewujudkan cita-cita dan memenuhi standar.¹⁰

Menurut Ki Hadjar Dewantara,¹¹ pendidikan adalah kepentingan terhadap adanya perkembangan anak-anak yang berencana untuk meminta setiap kekuatan bawaan anak-anak agar mereka sebagai manusia dan warga negara dapat mencapai keamanan dan kebahagiaan yang setinggi-tingginya, sekolah. juga merupakan upaya seseorang untuk mendorong pengembangan karakter (kekuatan batin dan karakter yang digerakkan oleh seseorang, yang mengasah jiwa untuk berpikir secara rasional, mendasar).

Ahmad D. Marimba menjelaskan bahwa pendidikan ialah arahan atau pimpinan yang disadari oleh guru dan ada peningkatan fisik dan rohani

⁹ UU No 20-Disdik. Lomboktengahkab.Go.Id diakses Pada 20 Januari 2021

¹⁰ Mohamad, “*Pendidikan Multikutular Dalam Dunia Pendidikan di Indonesia*”, jurnal pendidikan nusantara, Vol 1, No. 1 (2020): 221.

¹¹ Dela Khoirul Ainia “*Merdeka Belajar Dalam Pandangan Ki Hadjar Dewantara dan Relevansinya Bagi Pengembangan Pendidikan Karakter*”, jurnal filsafat indonesia, Vol 3, No. 3 (2020): 619

yang terinformasi ke arah pengembangan karakter utama.¹² Dapat disimpulkan dari beberapa keterangan mengenai pendidikan ialah usaha sadar yang dilakukan manusia untuk mengembangkan kemampuan rohani maupun jasmani yang mana seseorang tersebut dapat memilah dan memilih mana yang baik dan mana yang buruk. Serta merupakan salah satu pertolongan untuk manusia itu sendiri, serta mampu merubah sikap, tabiat seseorang, sehingga seseorang tersebut dapat memiliki sikap yang berakhlak mulia dan dapat menjadikan manusia tersebut menjadi mandiri.

Seperti halnya memahami akhlak mulia, dan untuk mencapai perkembangan sehingga individu yang dibimbing memiliki kemampuan yang memadai dalam menyelesaikan kebutuhan hidupnya secara mandiri.

2. Pengertian Karakter

Menurut Koesoema Karakter merupakan nilai-nilai yang khas baik mengerti nilai kebaikan, mau berbuat baik, nyata berkehidupan baik, dan berdampak baik dalam lingkungan serta kehidupan yang ada dalam diri seseorang.¹³

Menurut kurikulum Balitbang kemdiknas, karakter ialah watak, tabiat, etika, atau watak seseorang yang dibentuk dari penyamaran berbagai akhlak yang diyakininya dan dijadikan sebagai alasan untuk memandang, berpikir, bertindak, dan bertindak.

¹² Syarifah daemawati, "Manajemen Pendidikan Madrasah Berbasis Masyarakat", Vol 1, No. 1 (2020):142.

¹³ Koesoema (2007) Dalam Jurnal Nuraeni " Pendidikan Karakter Pada Anak Usia Dini" Jurnal paedagogy Vol 3, No. 1 (2016): 324.

Karakter ialah sesuatu yang membuat karakter individu memenuhi syarat menjadi kepribadian yang tak terduga yang terus berubah. Dari perkembangan logis ini, sifat individu diperkirakan kualitasnya.

Karakter adalah watak, budi pekerti, sifat, ilmu otak, etika, atau budi pekerti yang membedakan individu yang satu dengan yang lainnya. Dengan sifat-sifat ini, kita dapat mengenali perbedaan orang ini dari orang lain.¹⁴

Sedangkan menurut kamus Bahasa Indonesia karakter adalah sifat-sifat yang dimiliki individu, mental, kebaikan atau karakter yang membedakan individu satu dengan yang lainnya.

Karakter adalah nilai istimewa dan besar yang terukir dalam diri dan perilaku.

Dari sebagian penilaian di atas dapat kita ketahui bahwa karakter adalah sikap, watak, dan cara pandang seseorang, yang dialami oleh seorang individu dan yang dapat mengenali perbedaan seseorang dengan orang lain.

3. Pengertian Pendidikan Karakter

Sebagaimana ditunjukkan oleh Narwati Pendidikan Karakter adalah segala sesuatu yang diselesaikan oleh seorang pengajar yang dapat mempengaruhi karakter siswa. Pendidik membantu membentuk

¹⁴ Asriyati Nadjamuddin “*Membangun Karakter Anak Lewat Permainan Tradisional Daerah Gorontalo*” Vol 4 No. 2 (2016): 71.

kepribadian siswa. Ini mencakup perilaku terpuji dan cara guru dalam menyampaikan materi, serta cara pendidik berpikiran terbuka/toleransi.¹⁵

Peneliti dapat menyimpulkan dari penjelasan menurut Narwati di atas: Bahwa seorang guru memberikan panduan yang baik kepada siswa, dalam menyampaikan materi pembelajaran harus tegas namun instruktif, semua yang dilakukan seorang pendidik, siswa meniru, misalnya seorang guru datang tepat waktu saat pembelajaran memberikan, ini termasuk kepribadian disiplin, jika Siswa melihatnya dia akan berpikir tanpa bantuan orang lain bahwa jika dia datang ke kelas sesuai jadwal, tidak boleh terlambat.

Cara seorang guru membantu membentuk kepribadian siswa tidak cukup untuk menjelaskan bahwa ia harus memiliki karakter yang terkendali, tetapi seorang pendidik harus memiliki pilihan untuk menetapkan contoh yang nyata untuk siswa melaksanakannya.

Pendidikan karakter ialah pekerjaan untuk mengajar anak-anak agar mereka dapat menentukan pilihan cerdas dan mempraktikkannya dalam kehidupan sehari-hari secara teratur, dengan tujuan agar mereka dapat membuat komitmen positif terhadap keadaan mereka saat ini.¹⁶

Pendidikan karakter juga dapat diartikan sebagai interaksi mengubah kualitas-kualitas nilai kehidupan manusia yang akan diciptakan dalam

¹⁵ Mardiyah “*Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Pada Pengembangan Materi Ajar Bahasa Indonesia Di Kelas IV Sekolah Dasar*” Vol 4, No. 2 Oktober (2017): 223.

¹⁶ Aas Siti Sholichah “*Urgensi Pendidikan Karakter Pada Anak Usia Dini Dalam Tinjauan Neurosains*” Vol 01, Nomor. 01 Januari-Juni (2020): 356.

karakter individu dengan tujuan agar dapat terwujud dalam perilaku kehidupan seseorang.¹⁷

Dalam definisi tersebut, ada tiga ide pikiran penting, yaitu.

- a. Proses transpormasi nilai-nilai,
- b. Ditumbuhkembangkan dalam kepribadian dan,
- c. Menjadi satu dalam perilaku.

Sebagaimana ditunjukkan oleh Depdiknas pelatihan karakter adalah elemen dari semua kemampuan seseorang berkenaan dengan (intelektual, emosional, psikomotor) yang berkaitan dengan kerjasama sosial-sosial baik di keluarga, sekolah dan lokal, serta lingkungan/ daerah yang bertahan sepanjang hidup.¹⁸

Pembentukan karakter siswa merupakan sesuatu yang penting namun sulit dilakukan, mengingat hal itu harus dilakukan dalam interaksi yang panjang dan bertahan selamanya, selain itu karakter tersebut tidak langsung diklaim oleh anak sejak ia dikandung namun Karakter diperoleh melalui berbagai macam pengalaman dalam kehidupannya sehari-hari.

Pengembangan karakter adalah upaya yang mencakup semua pihak yang terlibat seperti wali/orang tua, sekolah, dan area masyarakat, dengan cara ini pembentukan karakter tidak akan berhasil jika semua kondisi instruktif tidak memiliki kemajuan, kerjasama dan kesepakatan.

¹⁷ Muhamad soleh hapudin “*Implementasi Pendidikan Karakter Melalui Pembangun Budaya Sekolah (Culture School)*” Vol 1, No. 2 (2019): 212.

¹⁸ Rahmat Datau “*Akselerasi Pendidikan Karakter Untuk Memujudkan Revolusi Mental*” Vol 1, No.2 Maret (2015): 130.

Istilah karakter secara teratur dihubungkan dengan istilah moral, etika, serta kualitas yang berkaitan dengan kekuatan moral dan memiliki hal positif. Secara keseluruhan, karakter memiliki nilai penting yang layak dalam diri seorang individu dan tercermin dalam perilaku.¹⁹

Siswa memiliki karakter yang baik, mereka pada umumnya akan memiliki kualitas dan moral yang baik. Pentingnya pedoman standar dalam pelaksanaan pelatihan karakter dikemukakan oleh Nucci dan Navaes dimana dalam pengajaran moral penting untuk menyertakan bantuan otoritas standar. Pakar norma untuk situasi ini menyiratkan bahwa prinsip-prinsip dalam pelaksanaan pelatihan karakter jelas sebagai aturan tentang praktik yang harus dilakukan oleh siswa.²⁰

Kemendiknas mengungkapkan hasil dari diskusi mengenai "pendidikan Budaya dan Karakter Bangsa" membawa masyarakat untuk berbagai wilayah Indonesia yang terdiri dari 18 nilai yaitu :²¹

Tulus, ulet, disiplin, kerja keras, kreatif, mandiri, demokratis, rasa ingin tahu, jiwa masyarakat, cinta tanah air, menghargai prestasi, ramah tamah, cinta kerukunan, gemar membaca, peduli lingkungan, peduli sosial, kewajiban, dan religius.

¹⁹ Amir Hamzah, "Metode Penelitian Kepustakaan Library Research" (literasi nusantara 2020), 107.

²⁰ Marleny leasa dkk " Fuul Day School Dalam Pembentukan Karakter Siswa Smkn 13 Kota Malang" Vol 6, No.1, April (2017): 341.

²¹ Kemendiknas Nur samsiyah "Integrasi Pendidikan Karakter Dalam Pembelajaran Literasi Di Kelas Awal Sekolah Dasar" pics. Unipma.ac.ad. pdf (2010): 1-2.

Jadi dapat kita simpulkan pendidikan karakter merupakan akhlak, tabiat yang di miliki seseorang individu, dan bisa jadi cerminan kepribadian yang di miliki seseorang.

a. Cara Mendidik Karakter Anak

- 1) Ubah lingkungannya, melakukan pendidikan karakter dengan cara menata peraturan serta konskuensi di sekolah dan di rumah
- 2) Memberikan informasi, tentang pengetahuan yang paling mahir untuk memainkan perilaku yang diperlukan untuk muncul dalam kehidupan mereka sehari-hari dan diterapkan
- 3) Mengkondisikan perasaan, perasaan manusia adalah 88% kendali dalam kehidupan manusia. Jika Anda dapat menyentuh perasaannya dan memberikan data/informasi yang benar maka data tersebut akan tetap ada dalam hidupnya.

B. Bahan Ajar

1. Pengertian bahan ajar

Bahan ajar ialah sekumpulan perangkat atau perangkat pembelajaran yang berisi materi pembelajaran, teknik, kendala, dan metode penilaian yang direncanakan secara efisien dan sedapat mungkin memikat untuk mencapai tujuan yang diharapkan, khususnya mencapai kompetensi atau sub-kompetensi. Bahan ajar diorganisir secara efisien yang dimanfaatkan oleh pendidik dan peserta didik selama proses pembelajaran dan pembelajaran, menyiratkan bahwa menampilkan bahan

sebagai media dan strategi pembelajaran sangat penting dalam menambah dan memperluas kelangsungan belajar.²²

Dalam proses belajar mengajar (PBM), penggunaan bahan ajar secara positif berfungsi untuk mempermudah peran guru dalam menyajikan materi pembelajaran yang di berikan secara individual, dan bagi peserta didik sendiri bahan ajar berfungsi untuk mengurangi ketergantungan pada guru dan membiasakan belajar mandiri.²³

Penyediaan bahan ajar yang sangat lengkap dan mudah di peroleh serta penggunaan alat peraga yang di lengkapi dengan gambar yang menarik, gerak bunyi, stimulasi, dan di pandu oleh guru, serta dapat di lakukan berulang-ulang (*replay*) membuat para peserta didik akan betah dan mudah mencerna pengetahuan dengan baik.²⁴

Menurut *National center for vocational education research ldt/national center for competency based training*. Bahan ajar merupakan segala bentuk bahan yang di gunakan untuk membantu guru/instruktur dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar di kelas. Bahan yang di maksud bisa berupa bahan tertulis maupun bahan tidak tertulis. Dalam artian seperangkat materi yang di susun secara sistematis baik tertulis maupun tidak sehingga tercipta lingkungan/suasana yang memungkinkan peserta didik untuk belajar.

²² Ek Ajeng Rahmi pinahayu dkk, “ *Implementasi Aplikasi Wingeom Untuk Pengembangan Bahan Ajar Di Smp*” Vol 01, No. 2, Mei-Agustus (2018): 345.

²³ Aida Rahmi Nasution, *pengembangan bahan ajar MI, LP2 STAIN CURUP: Dusun Curup*, (2013), 4.

²⁴ *Ibid h.4*

Sebagaimana ditunjukkan oleh Pails Ache dalam Diknas, materi pelatihan merupakan perpaduan dari dua kata “teaching material”, yang maknanya terdiri dari menginstruksikan yang berarti mendidik dan materi yang mengandung makna bahan.

Bahan ajar ialah sekumpulan bahan/substansi pembelajaran (bahan ajar) yang dikuasai secara efisien dan tersusun secara berurutan, yang menunjukkan gambaran keseluruhan kemampuan yang akan dikuasai siswa dalam pembelajaran latihan.

Suharsimi Arikunto dalam Belawati dkk, memberikan masukan mengenai pentingnya menampilkan materi bahan ajar, khususnya materi yang mendorong adalah komponen pusat dalam proses pembelajaran, karena materi pembelajaran adalah apa yang berusaha untuk dikuasai. Dengan materi yang ditampilkan, sangat memungkinkan bagi siswa untuk menguasai suatu kemampuan atau KD secara wajar sehingga mereka secara total siap untuk menguasai semua kemampuan secara total dan terpadu.²⁵

Dari beberapa pandangan mengenai bahan ajar di atas dapat kita simpulkan atau dapat kita pahami bahwa bahan ajar merupakan segala bahan (baik informasi, alat, maupun teks) yang di susun secara sistematis yang menampilkan sosok utuh kompetensi yang akan di kuasai peserta didik dan di gunakan dalam proses pembelajaran dengan tujuan perencanaan dan penelaahan implementasi pembelajaran seperti buku,

²⁵ Suharismi Arikunto “*Pengembangan Bahan Ajar MI,LP2 STAIN CURUP*”: Dusun Curup, (2013), 32.

modul, LKS, model maket bahan ajar audio interaktif multimedia dan sebagainya, bahan ajar juga merupakan bahan yang di gunakan guru sebelum mengajar dan bahan ajar tersebut tidak hanya berupa bahan ajar cetak maupun non cetak.

2. Jenis-Jenis Bahan Ajar

Bahan ajar memiliki jenis yang berbeda-beda, ada yang tercetak dan ada yang tidak tercetak. Bahan ajar tercetak yang sering ditemukan meliputi freebees, buku, modul, pamflet, dan lembar kerja siswa. Berikut penjelasan mengenai jenis bahan ajar yaitu :²⁶

a. Handout

Ialah bahan ajar yang menampilkan materi berbentuk media cetak dan dipesan sesaat serta digabungkan dengan beberapa tulisan sesuai dengan kemampuan esensial, petunjuk dan tujuan pembelajaran yang telah ditentukan, yang diberikan kepada siswa sambil memperhatikan latihan-latihan pembelajaran. Kemudian, pada saat itu, ada juga orang yang mengartikan handout sebagai materi yang disusun secara tertulis untuk meningkatkan informasi tentang siswa.²⁷

b. Buku

Buku adalah bahan yang tersusun sebagai potongan-potongan kertas dan diikat serta diberi sampul yang menyajikan berbagai informasi yang

²⁶ Aris Singgih Budiarmo "Pengembangan Bahan Ajar Berbasis Metode Hypnoteaching Untuk Memotivasi Siswa Smp Dalam Belajar Ipa Pada Materi Energi Terbarukan", Jurnal Vena Sains Vol 3, No.2, Oktober (2016): 354.

²⁷ Aris Singgih Budiarmo "Pengembangan Bahan Ajar Berbasis Metode Hypnoteaching Untuk Memotivasi Siswa Smp Dalam Belajar Ipa Pada Materi Energi Terbarukan", Jurnal Vena Sains Vol 3, No.2, Oktober (2016): 228.

secara efisien didalangi oleh penulisnya, buku sebagai bahan ajar yang berisi informasi dari pemeriksaan rencana pendidikan dalam struktur yang tersusun. Buku-buku disusun dengan menggunakan bahasa dasar yang memikat, dilengkapi dengan gambar, penggambaran, isi buku, dan indeks referensi. Buku akan sangat membantu para pendidik dan siswa dalam mempelajari ilmu pengetahuan sesuai dengan mata pelajaran masing-masing.²⁸

Secara garis besar, buku dibagi menjadi empat macam, yaitu sebagai berikut.

1. Buku-buku sumber, khususnya buku-buku yang dapat dimanfaatkan sebagai referensi, referensi, dan untuk membahas ilmu-ilmu tertentu, umumnya memuat penyelidikan ilmu pengetahuan secara menyeluruh.
2. Buku-buku pemahaman, yaitu buku-buku khusus yang memiliki kapasitas tersendiri untuk memahami materi, misalnya cerita, legenda, buku, dll.
3. Buku pegangan, yaitu buku-buku yang dapat dimanfaatkan sebagai pedoman bagi pendidik atau instruktur dalam menyelesaikan interaksi mendidik.
4. Buku-buku yang menunjukkan bahan-bahan atau bacaan-bacaan kursus, yaitu buku-buku khusus yang siap untuk interaksi belajar dan

²⁸ Nisfi Laili Rakhmadina, dkk “*pengembangan bahan ajar handout materi seni kolase berbasis bahan alam untuk kelas IV SD*” Vol 8, No. 2 (2020): 221.

memuat bahan-bahan atau bahan-bahan pembelajaran yang akan dididik.

c. Modul

Modul ialah menampilkan materi melalui perangkat pembelajaran atau kantor yang berisi materi, strategi, kendala dan bagaimana seorang pendidik menilai yang direncanakan secara metodis dan menarik untuk mencapai keterampilan normal sesuai dengan kerumitannya.²⁹

d. LKS (Lembar Kerja Siswa)

Seperti yang dikemukakan oleh Majid dalam Pangestu Lembar Kerja Siswa (LKS) adalah lembaran-lembaran yang harus dikerjakan siswa. LKS biasanya berisi pedoman bagi siswa untuk menyelesaikan latihan dan rencana untuk mengatur siswa dalam melakukan pembelajaran, yang diharapkan dapat mengontrol siswa untuk aktif selama interaksi pembelajaran.³⁰

e. Buku Ajar

Merupakan sarana pembelajaran yang dapat dimanfaatkan di sekolah dan perguruan tinggi untuk membantu suatu program yang kekinian dan biasanya bersifat mendidik dan memahami.

²⁹ Noer hayati, m arkhamah “*Implikasi Aspek Keterampilan Berbahasa Indonesia Terhadap Lingkuistik Singkronis Pada Buku Tematik Kelas IV SD/MI Kurikulum 3013*” jurnal edukasi khatulistiwa pembelajaran bahasa dan sastra Indonesia Vol 4, No.1 April (2021): 224.

³⁰ Anna elvarita dkk “*Pengembangan Bahan Ajar Mekanika Tanah Berbasis E-Modul Pada Program Study Pendidikan Teknik Bangunan, Universitas Negeri Jakarta*” Jurnal Pendidikan Teknik Sipil (JPenSil) Vol 9, No. 1, januari (2020): 321.

f. Buku Teks

Bahan bacaan juga dapat dicirikan sebagai bahan bacaan dalam bidang studi tertentu, yang merupakan buku standar yang dikumpulkan oleh para ahli di bidang itu untuk tujuan pendidikan yang dilengkapi dengan alat peraga yang masuk akal dan dipahami secara efektif oleh siswa di sekolah-sekolah dan universitas dengan tujuan agar mereka dapat menegakkan program pengajaran.³¹

Materi belajar non-cetak menggabungkan materi pertunjukan mendengarkan (suara) seperti kaset, radio, piringan hitam, dan pelat minimal suara. Materi tayangan pendengaran (media umum, misalnya, video lingkaran konservatif dan film. Materi tayangan visual dan suara intuitif seperti CIA (PC Helped Guidance), media pembelajaran cerdas lingkaran kecil (Album), dan materi pembelajaran online.³²

3. Fungsi Bahan Ajar

Secara garis besar, kemampuan bahan ajar bagi pengajar adalah mengoordinasikan setiap latihan mereka dalam interaksi pembelajaran hanya sebagai substansi kemampuan yang harus diajarkan kepada siswa. Daya tampung bahan ajar bagi siswa adalah menjadi pedoman dalam proses belajar dan merupakan substansi kemampuan yang patut direnungkan.

³¹ Rini sundari “ *penggunaan LKS dengan pendekatan saintifik berbasis discovery learning pada pembelajaran larutan asam dan basa*” Jurnal Ilmiah Kanderang Tingang Vol 8, No. 2, (2017): 217.

³² <https://www.academia.edu.pdf> diakses 27 januari 2021.

Bahan ajar juga berfungsi sebagai alat untuk menilai pencapaian hasil belajar. Materi peragaan yang bagus dalam setiap acara mencakup pedoman pembelajaran, kemampuan yang harus dicapai, isi latihan, data pendukung, latihan, arahan kerja, penilaian dan reaksi terhadap hasil penilaian.³³

C. Audio Visual

1. Pengertian Audio Visual

Audio visual berasal dari kata *Audible* dan *Visible*, audible yang artinya dapat didengar, visible artinya dapat dilihat.³⁴ Dalam kamus besar Ilmu Pengetahuan, audio adalah hal-hal yang berhubungan dengan suara atau bunyi.³⁵

Audio berkaitan dengan indera pendengaran, pesan yang akan disampaikan dituangkan ke dalam lambang-lambang auditif, baik verbal (kedalam kata-kata atau lisan) maupun non verbal.³⁶ Visual adalah hal-hal yang berkaitan dengan penglihatan; dihasilkan atau terjadi sebagai gambaran dalam ingatan³⁷

Menurut wingkel media audio visual Merupakan media kombinasi antara audio dan visual yang di ciptakan sendiri seperti slide yang di

³³ <http://repo.iain-tulungagung.ac.id/id/eprint/18157>. Skripsi di Akses 27 Januari 2021

³⁴ Amir Hamzah Sulaeman, "*Media Audio Visual untuk Pengajaran, Penerangan, dan Penyuluhan*", (PT. Gramedia, Jakarta, 1985), 11.

³⁵ Save M. Dagun, *Kamus Besar Ilmu Pengetahuan*, Lembaga Kajian Kebudayaan Nusantara (Jakarta, 2006), 81.

³⁶ Arief S. Sadiman, dkk, "*Media Pendidikan, Pengembangan dan Pemanfaatannya*", (PT. Raja Grafindo Persada, Jakarta, 2006), 49.

³⁷ Save M. Dagun, *op.cit.*, hlm. 1188.

kombinasikan dengan kaset audio.³⁸ Jadi audio visual adalah bahan ajar yang diciptakan dengan sendiri yang menggunakan slide seperti power point yang di kombinasikan melalui kaset audio yang bisa di lihat dan juga di dengar.

Menurut wina sanjaya audio visual merupakan media yang mempunyai unsur suara dan unsur gambar yang bisa di lihat, misalnya rekaman video, slide, suara, dan sebagainya, media audio visual memainkan peran penting dalam proses pendidikan, terutama jika di gunakan oleh guru dan siswa, karena sifat audio-visual/ suara-gambar. Audio visual memperkaya lingkungan belajar, memelihara eksplorasi, eksperimen dan penemuan, selain itu juga bisa mendorong siswa untuk mengembangkan pembicaraan dan mengungkapkan fikirannya.

Dari penjelasan di atas dapat kita simpulkan bahwa audio visual merupakan penyatuan antara suara dan gambar yang tidak hanya bisa dengar akan tetapi juga bisa dilihat, sehingga membuat peserta didik bisa mengekspresikan diri mereka masing-masing dengan cara mengungkapkan fikirannya setelah apa yang mereka lihat dan juga apa yang mereka dengar, jadi media audio visual merupakan media kombinasi antara audio dan visual yang di kombinasikan dengan kaset audio yang mempunyai unsur suara dan gambar yang bisa dilihat dan didengar misalnya rekaman video, slede suara dan sebagainya.

³⁸ Joni dkk “ *Penggunaan Media Audio Visual Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam di Sekolah Mengengah Pertama Negeri Ipacitan*”, Jurnal Teknologi Pendidikan dan Pembelajaran, Vol 2, No. 2, April (2014): 223.

2. Jenis-Jenis Audio Visual

a. Audio visual diam

Yaitu media yang menampilkan suara dan gambar diam seperti: filem bingkai suara, filem rangkaian suara, dan cetak suara:

1) Film bingkai suara (*sound slides*)

Film bingkai adalah suatu film transparan (*transparent*) berukuran 35 mm, yang biasanya dibungkus bingkai berukuran 2x2 inci terbuat dari karton atau plastik. Ada program yang selesai dalam satu menit, tapi ada pula yang hingga satu jam atau lebih. Namun yang lazim, satu program film bingkai suara (*sound slide*) lamanya berkisar antara 10-30 menit. Jumlah gambar (*frame*) dalam satu program pun bervariasi, ada yang hanya sepuluh buah, tetapi ada juga yang sampai 160 buah atau lebih.³⁹

2) Film rangkaian suara

Berbeda dengan film bingkai, gambar (*frame*) pada film rangkaian berurutan merupakan satu kesatuan. Ukurannya sama dengan film bingkai, yaitu 35mm. Jumlah gambar satu rol film rangkaian antara 5075 gambar dengan panjang kurang lebih 100 sampai dengan 130, tergantung pada isi film itu.

b. Audio visual gerak

Yaitu media yang dapat menampilkan unsur suara dan gambar yang bergerak seperti filem, suara dan video-caset, televisi, OHP, dan

³⁹ Arif Sadiman, "*Media Pembelajaran*", (Rajawali Pers, Jakarta, 1996), 57.

komputer. Media audio visual gerak adalah media intruksional modern yang sesuai dengan perkembangan zaman (kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi) karena meliputi penglihatan, pendengaran dan gerakan, serta menampilkan unsur gambar yang bergerak. Jenis media yang termasuk dalam kelompok ini adalah televisi, video tape, dan film bergerak antara lain sebagai berikut:⁴⁰

1) Film

Film atau gambar hidup merupakan gambar-gambar dalam frame demi frame diproyeksikan melalui lensa proyektor secara mekanis sehingga pada layar terlihat gambar itu hidup. Kemampuan film melukiskan gambar hidup dan suara memberinya daya tarik tersendiri. Kedua jenis media ini pada umumnya digunakan untuk tujuan-tujuan hiburan, dokumentasi, dan pendidikan. Mereka dapat menyajikan informasi, memaparkan ketrampilan, menyingkat atau memperpanjang waktu, dan mempengaruhi sikap.⁴¹

Oemar Hamalik mengemukakan bahwa film yang baik memiliki ciri-ciri sebagai berikut:

- a. Dapat menarik minat anak
- b. Benar dan autentik
- c. *Up to date* dalam setting, pakaian dan lingkungan
- d. Sesuai dengan tingkatan kematangan audien

⁴⁰ Nana Sudjana, "*Media Pengajaran*", (Pustaka Dua, Surabaya, 1973), 192.

⁴¹ Azhar Arsyad, "*Media Pembelajaran*", (PT. Grafindo Persada, Jakarta, 2003), 48.

- e. Perbendaharaan bahasa yang dipergunakan secara benar
- f. Kesatuan dan sequence-nya cukup teratur
- g. Teknis yang dipergunakan cukup memenuhi persyaratan dan cukup memuaskan.⁴²

2) Video

Menurut Elihami, dkk pengertian media video merupakan media yang menyajikan informasi dalam bentuk suara dan visual, penggunaan video yang melibatkan indra paling banyak dibandingkan dengan alat peraga lainnya, dengan tampilan video siswa tidak hanya bisa mendengar akan tetapi juga bisa melihat secara langsung.⁴³

Video merupakan salah satu media audio visual yang banyak dikembangkan untuk keperluan pembelajaran karena dengan adanya tampilan video dapat meningkatkan hasil pembelajaran dengan maksimal, media audio visual dapat menampilkan unsur gambar (visual) dan suara (audio) secara bersamaan pada saat mengkomunikasikan pesan atau informasi.

Menurut Arsyad video merupakan gambar-gambar dalam frame di mana frame demi frame di proyeksikan melalui lensa proyektor secara mekanis sehingga pada layar bisa terlihat gambar tersebut bisa hidup.

⁴² Asnawir dan M. Basyiruddin Usman, "*Media Pembelajaran*", (Ciputat Pers, Jakarta), 95-96.

⁴³ Syaparudin "*Peningkatan Motivasi Belajar Siswa Melalui Video Pada Pembelajaran PKN Di Sekolah Paket C*" jurnal edukasi nonformal, Vol 1, No. 1, (2020): 124.

Dari kedua penjelasan di atas terdapat persamaan mengenai pengertian video dimana Menurut Elihami (2018:17) video bisa menggunakan 2 indra sekaligus yaitu indra pengelihatan dan indra pendengar, sedangkan menurut Arsyad (2013:50) dimana video merupakan buatan tangan manusia yang di buat sedemikian rupa dan sekreatif mungkin sehingga setelah video di tampilkan terlihat gambar tersebut bisa bergerak atau hidup, dari kedua pendapat ini bahwa keduanya menjelaskan video sama-sama di buat dengan cara menyatukan berbagai macam karya-karya yang ada di dalamnya dan sekreatif mungkin karena dengan video tersebut menarik dan jika di lihat tidak bosan maka bisa membuat penontonnya pun tidak mudah jenuh pada saat video tersebut di putar.

Media video merupakan media yang menyajikan berbagai informasi dalam bentuk suara dan visual. Unsur suara yang di tampilkan bisa berupa narasi, dialog, sound effect dan musik, sedangkan unsur visual bisa berupa gambar/foto, gambar bergerak, animasi dan teks.

Video pembelajaran merupakan suatu media yang sudah di rancang sedemikian rupa secara sistematis dengan pedoman yang di gunakan yaitu kurikulum yang berlaku dan dalam perkembangannya mengaplikasikan prinsip-prinsip pembelajaran sehingga program tersebut memungkinkan peserta didik memahami

materi yang di berikan dengan lebih mudah dan menarik perhatian siswa.

Salah satu bentuk dari media audio visual adalah Video pembelajaran. Video merupakan gambar yang bisa bergerak dan di sertai dengan suara yang membentuk satu kesatuan yang di rangkai menjadi sebuah alur, dengan pesan-pesan di dalamnya untuk ketercapaian tujuan pembelajaran yang di simpan dengan proses penyimpanan pada media pita atau disk. Video juga bisa diartikan media dalam bentuk gambar yang riil dan bisa bergerak, materi yang di sampaikan oleh guru dalam bentuk audio visual.

Video adalah gambar-gambar dalam frame di mana frame demi frame kemudian di proyeksikan melalui lensa proyektor secara mekanis sehingga setelah kita tampilkan video terlihat gambar itu hidup, media ini pada umumnya di gunakan untuk tujuan hiburan, dokumentasi, dan pendidikan. Video bisa menyajikan berbagai informasi yang terkait, memaparkan proses, menjelaskan konsep-konsep yang rumit, dapat mengajarkan berbagai keterampilan, dapat meningkatkan atau juga memperpanjang waktu yang ada, dan juga bisa mempengaruhi sikap seseorang.

Dari penjelasan di atas penulis dapat menyimpulkan bahwa media video merupakan salah satu media pembelajaran yang di gunakan guru dalam proses belajar mengajar, video merupakan salah satu media audio visual di mana audio visual bisa

menampilkan gambar dan suara yang bisa menarik perhatian siswa untuk belajar dan dengan tampilan video tersebut tidak membuat siswa merasa jenuh dalam proses belajar mengajar dan bisa membuat peserta didik bisa bersemangat untuk mengikuti proses belajar mengajar, selain itu dengan adanya bahan ajar video tidak hanya di dapat melalui 1 panca indra saja juga bisa dua sekaligus yaitu bisa di lihat dan di dengar.

Video sebagai media audio visual yang menampilkan gerak, semakin lama semakin populer dalam masyarakat kita. Pesan yang disajikan dapat bersifat fakta (kejadian/peristiwa penting, berita), maupun fiktif (seperti misalnya cerita), bisa bersifat informatif, edukatif maupun intruksional. Sebagaimana besar tugas film dapat digantikan oleh video, maupun tidak berarti bahwa video akan menggantikan kedudukan film. Masing-masing memiliki keterbatasan dan kelebihan sendiri.

3) Televisi (TV)

Televisi adalah sistem elektronik yang mengirimkan gambar diam dan gambar hidup bersama suara melalui kabel dan ruang. Dewasa ini televisi yang dimanfaatkan untuk keperluan pendidikan dengan mudah dapat dijangkau melalui siaran dari udara ke udara dan dapat dihubungkan melalui satelit. Televisi pendidikan adalah penggunaan program video yang direncanakan untuk mencapai tujuan pengajaran tertentu tanpa melihat siapa yang

menyiarkannya. Televisi pendidikan tidak hanya menghibur, tetapi lebih penting adalah mendidik.

3. Karakteristik Audio Visual

Menurut Atoel Karakteristik audio visual memiliki unsur dan suara gambar. Jenis media ini mempunyai kemampuan yang lebih baik, karena meliputi kedua jenis media yaitu media audio dan visual.

Menurut Djamarah menyatakan bahwa sebagai alat bantu dalam pendidikan dan pengajaran mempunyai sifat-sifat sebagai berikut:

- a. Kemampuan untuk meningkatkan persepsi
- b. Kemampuan untuk meningkatkan pengertian
- c. Kemampuan untuk meningkatkan transfer (pengalihan) belajar
- d. Kemampuan untuk memberikan penguatan (*reinforcement*) atau pengetahuan hasil yang di capai
- e. Kemampuan untuk meningkatkan retensi (ingatan)
- f. Dengan menggunakan bahan ajar audio visual pembelajaran akan memberikan pengalaman langsung dan membuat pembelajaran menjadi lebih menyenangkan untuk siswa.

4. Fungsi Audio Visual

- a. Menangkap suatu obyek atau peristiwa-peristiwa tertentu. Peristiwa-peristiwa penting atau obyek yang langka dapat diabadikan dengan foto, film atau direkam melalui video atau audio, kemudian peristiwa itu dapat disimpan dan dapat digunakan manakala diperlukan.

- b. Memanipulasi keadaan, peristiwa, atau obyek tertentu Melalui media pembelajaran guru dapat menyajikan bahan pelajaran yang bersifat abstrak menjadi konkret sehingga mudah dipahami dan dapat menghilangkan verbalisme.⁴⁴
- c. Menambah gairah dan semangat belajar siswa, sehingga dapat memotivasi siswa untuk belajar
- d. Memiliki nilai praktis
- e. Dapat mengatasi keterbatasan pengalaman yang dimiliki siswa.
- f. Dapat mengatasi batas ruang kelas.
- g. Dapat memungkinkan terjadinya interaksi langsung antara peserta dengan lingkungan.
- h. Dapat menghasilkan keseragaman pengamatan
- i. Dapat menanamkan konsep dasar yang benar, nyata, dan tepat.
- j. Dapat membangkitkan motivasi dan merangsang peserta untuk belajar dengan baik
- k. Dapat membangkitkan keinginan dan minat baru.
- l. Dapat mengontrol kecepatan belajar siswa.
- m. Dapat memberikan pengalaman yang menyeluruh dari hal-hal yang konkret sampai yang abstrak.⁴⁵

⁴⁴ Wina Sanjaya, *Op.cit.*, hlm. 208.

⁴⁵ *Ibid.*, hlm. 209-210.

D. Pembelajaran Tematik

1. Pengertian Pembelajaran Tematik

Peningkatan mutu pembelajaran di sekolah secara konsisten akan mendapatkan peningkatan yang tiada henti. Peningkatan pembelajaran di sekolah dibantu melalui perubahan program pendidikan sekolah oleh pemerintah.

Pengembangan kurikulum 2013 merupakan langkah lanjutan pengembangan kurikulum yang berbasis kompetensi dan telah dirintis pada tahun 2004 dan KTSP 2006 yang mencakup kompetensi sikap, pengetahuan dan keterampilan secara terpadu.⁴⁶

Pemerintah (Kemdikbud) mulai tahun ajaran baru (2013) akan melaksanakan rencana pendidikan lain di semua jenjang pendidikan sekolah pelatihan. Dari tingkat SD/MI, SMP/MTs, SMA/Mama/SMK, khususnya di tingkat SD/MI, akan ada banyak perubahan, dan salah satu kualitas program pendidikan 2013 saat ini jelas merupakan topik integratif atau mata pelajaran yang terkoordinasi.

Program pendidikan SD/MI menggunakan pembelajaran tematik yang terintegrasi mulai dari kelas I hingga kelas IV, namun, pada para peneliti yang menyusun penelitian ini, para ahli hanya membatasi pembelajaran tematik kelas 5 semester ganjil.

Pembelajaran tematik adalah pembelajaran terkoordinasi yang memanfaatkan mata pelajaran untuk menghubungkan beberapa mata

⁴⁶ Gayuh Restu Ciptaningrum “ Penerapan Pembelajaran Tematik Di Sdn Cangkrep Kidul Kecamatan Purworejo Kabupaten Purworejo” Vol 1, No. 684, jurnal PGSD edisi 17 tahun ke-7 (2018): 435

pelajaran sehingga dapat memberikan pengalaman yang berarti bagi siswa, dimana topik yang sebenarnya adalah pemikiran utama atau pemikiran mendasar yang diteliti.⁴⁷

Pembelajaran tematik adalah salah satu model pembelajaran terkoordinasi (*incorporated bimbingan*) yang merupakan kerangka pembelajaran yang memungkinkan siswa, baik secara eksklusif maupun dalam pertemuan untuk secara efektif menyelidiki dan menemukan ide-ide logis dan standar serta standar logis secara komprehensif, signifikan, dan nyata.⁴⁸

Pembelajaran tematik terpadu adalah pendekatan pembelajaran yang mengkonsolidasikan keterampilan yang berbeda dari mata pelajaran yang berbeda ke dalam topik yang berbeda.

Kombinasi ini diselesaikan dua kali, khususnya sikap, pengetahuan, kemampuan, dan informasi dalam proses belajar dan penggabungan ide-ide penting yang berbeda diidentifikasi dengan interaksi belajar.⁴⁹ Salah satu bentuk pengembangan kurikulum yang akhir akhir ini memperoleh perhatian secara sungguh-sungguh adalah pengintegrasian kurikulum yang hasilnya di sebut sebagai kurikulum terpadu (*integrated curriculum*).

⁴⁷ *Ibid*

⁴⁸ Sri Dadi “Upaya Meningkatkan Kemampuan Mahasiswa Dalam Membuat Rpp Dengan Menerapkan Model Pembelajaran Project Based Learning Pada Perkuliahan Pembelajaran Tematik Di PGSD FKIP Universitas Bengkulu” Vol 10, No.1, (2017): 321. Jurnal PGSD: Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar

⁴⁹ Abdul Majid, *Pembelajaran tematik terpadu* (PT Remaja Rosdakarya, 2017), 79-80.

Kurikulum terpadu (*integrated curriculum*) pada dasarnya mengintegrasikan sejumlah disiplin (mata pelajaran) melalui keterkaitan di antara tujuan, isi, keterampilan, dan sikap.⁵⁰

Menurut mereka, berbeda dari kurikulum yang berpusat pada disiplin ilmu (*subject-centered curriculum*), tujuan utama kurikulum terpadu adalah memadukan sejumlah elemen kurikulum dan pembelajaran di antara berbagai disiplin. Kurikulum terpadu melalui pembelajaran tematik akan menciptakan suasana kelas yang lebih menyenangkan.

Gagasan pembelajaran tematik merupakan penyempurnaan dari dua tokoh, yaitu Jacob pada tahun 1989 dengan gagasan pembelajaran interdisipliner dan fogarty pada tahun 1991 dengan gagasan pembelajaran terpadu.

Pembelajaran tematik merupakan pembelajaran terpadu yang mengaitkan beberapa mata pembelajaran secara terpadu untuk dapat melatih peserta didik mengetahui pengalaman-pengalaman yang terjadi didalam kehidupan. Pada pembelajaran tematik, siswa di ajarkan untuk bisa memadukan antara pengetahuan dengan pengalaman yang terjadi didalam kehidupan sehari-hari.⁵¹

Disini bermakna dapat kita artikan sebagai bahwa pada pembelajaran tematik peserta didik akan dapat memahami konsep-konsep yang mereka pelajari melalui pengalaman langsung dan nyata yang menghubungkan

⁵⁰Gede Satya Hermawan Dkk, "Permasalahan Pada Pelaksanaan Pembelajaran Terintegrasi Di Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang, Undiksha" Vol 13, No. 1. (2016): 234. Jurnal bahasa, seni dan pengajarannya

⁵¹Fatkhul aziz "Pengembangan Cerpen Tematik Tema Menyayangi Tumbuhan Dan Hewan Menggunakan Aplikasi Powtoon Berbasis Video" Vol 2, No. 1, Desember (2020): 341.

antar-konsep dalam intra maupun antar-mata pelajaran. Jika di bandingkan dengan pendekatan konvensional, pembelajaran tematik tampak lebih menekankan pada keterlibatan peserta didik dalam proses pembelajaran sehingga peserta didik aktif terlibat dalam proses pembelajaran untuk pembuatan keputusan.

Kurikulum 2013 SD/MI menggunakan pendekatan pembelajaran tematik integratif dari kelas I sampai kelas VI. Pembelajaran tematik integratif adalah pendekatan pembelajaran yang mengoordinasikan keterampilan yang berbeda dari mata pelajaran yang berbeda ke dalam topik yang berbeda.

Tema adalah alat atau kompartemen untuk memperkenalkan ide-ide yang berbeda dengan siswa pada umumnya. Dalam pembelajaran, topik yang diberikan ditentukan untuk menggabungkan isi program pendidikan dalam satu kesatuan yang utuh, dan menjadikan pembelajaran lebih bermakna. Penggunaan mata pelajaran diusulkan agar anak-anak dapat memahami ide-ide yang berbeda secara efektif dan jelas.⁵²

Pembelajaran tematik ialah proses pembelajaran yang melibatkan beberapa mata pelajaran untuk memberikan pengalaman yang berarti kepada siswa. Jadi pembelajaran tematik merupakan penggabungan penemuan yang memanfaatkan suatu topik sebagai bahan pengikat bersama dalam beberapa mata pelajaran tanpa penundaan sesaat dalam satu pertemuan.

⁵² *Ibid*

Pembelajaran tematik sebagai suatu konsep dapat diartikan sebagai pendekatan pembelajaran yang melibatkan beberapa mata pelajaran untuk memberikan pengalaman yang bermakna kepada siswa, dikatakan bermakna karena dalam pembelajaran tematik siswa akan memahami konsep-konsep yang mereka pelajari melalui pengalaman langsung dan menghubungkannya dengan konsep lain yang sudah siswa pahami.

Penekanan pertimbangan pembelajaran tematik terletak pada proses yang ditempuh siswa ketika berusaha memahami substansi pembelajaran sesuai dengan jenis kemampuan yang harus diciptakan.⁵³ Mengingat hal ini, makna pembelajaran tematik dapat dijelaskan sebagai berikut:

- a. Pendekatan pembelajaran yang menghubungkan mata pelajaran yang berbeda yang mencerminkan kenyataan saat ini di sekitar dan di dalam lingkup kapasitas dan kemajuan anak-anak
- b. Pendekatan untuk mengembangkan informasi dan kemampuan anak-anak sepanjang waktu
- c. Mengumpulkan atau menggabungkan berbagai ide dalam beberapa mata pelajaran yang berbeda, dengan harapan siswa akan belajar lebih baik dan pasti.⁵⁴

Dilihat dari sebagian pengertian pembelajaran tematik, dapat kita simpulkan bahwa pembelajaran tematik merupakan pembelajaran terkoordinasi yang menghubungkan beberapa mata pelajaran menjadi satu

⁵³ Vivin Ramadana dkk, "Implementas Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam Dalam Pembelajaran Tematik Di Sekolah Dasar Negeri 001 Pasar Lumbuk Jambi" Jurnal Online Mahasiswa FTK UNIKS, Vol 1, No. 2, (2020): 351.

⁵⁴ Aminuddin, " Pembelajaran Tematik Di Sekolah Dasar" (CV Budi Utama, 2018), 2.

topik, di mana dalam pembelajaran tematik ini di harapkan siswa mampu untuk mengembangkan keterampilan dan pengetahuannya serta pembelajaran tematik dapat memberikan pengalaman langsung kepada siswa.

2. Landasan Pembelajaran Tematik

a. Landasan Filosofis

Pada pembelajaran tematik, sangat dipengaruhi oleh tiga aliran penalaran, khususnya: progresivisme, konstruktivisme, dan humanisme, dalam perkembangan progresivme melihat proses belajar harus ditekankan pada pengembangan kreatif, pemberian berbagai latihan, suasana yang khas (alami), dan berfokus pada pertemuan siswa Aliran konstruktivisme melihat pengalaman siswa langsung (perjumpaan langsung) sebagai kunci dalam belajar. Seperti yang ditunjukkan oleh perkembangan informasi ini adalah perkembangan atau pengaturan manusia, orang membangun wawasan mereka melalui kerja sama dengan objek, pertemuan, dan keadaan mereka saat ini. Informasi pada dasarnya tidak dapat dipindahkan dari seorang guru ke anak, tetapi harus diuraikan oleh setiap siswa sendiri. Informasi bukanlah sesuatu yang disiapkan, namun interaksi yang tumbuh terus-menerus, gerakan siswa yang ditunjukkan oleh minatnya berperan penting dalam kemajuan

wawasannya. Perkembangan humanisme melihat siswa sejauh keunikan, potensi dan inspirasi mereka.⁵⁵

b. Landasan Psikologis

Pembelajaran tematik pada dasarnya diidentikkan dengan kaitannya psikologi perkembangan siswa dalam pembelajaran. Psikologi perkembangan diperlukan terutama dalam menentukan topik/materi pembelajaran yang diberikan kepada siswa sehingga tingkat keluasan dan kedalamannya sesuai dengan tahapan perkembangan siswa. Psikologi perkembangan berkontribusi sejauh bagaimana konten / materi pembelajaran tematik disampaikan kepada siswa untuk mengetahui bagaimana siswa ini harus mempelajarinya.

c. Landasan Yuridis

Dalam pembelajaran tematik, diidentikkan dengan berbagai strategi atau pedoman yang membantu pelaksanaan pembelajaran tematik di sekolah dasar. Landasan yuridis menyatakan:

“UU No. 23 Tahun 2002 tentang perlindungan anak yang menyatakan bahwa setiap anak berhak memperoleh pendidikan dan pengajaran dalam rangka pengembangan pribadinya dan tingkat kecerdasannya sesuai dengan minat dan bakatnya (pasal 9). UU No. 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional menyatakan bahwa setiap peserta didik pada setiap satuan pendidikan berhak mendapatkan pelayanan pendidikan sesuai dengan minat, bakat dan kemampuannya (Bab V Pasal 1-b)”.⁵⁶

Dijelaskan bahwa setiap siswa disesuaikan dengan bakat, minat dan potensi dalam dirinya.

⁵⁵ Sintayana Muhandini, “*Pembelajaran Tematik Di Sekolah Dasar*” (CV Budi Utama, 2018), 6-7.

⁵⁶ *Ibid* 255-257

d. Landasan Praktis

Penting mengingat bahwa pada dasarnya pendidik harus melaksanakan pembelajaran tematik dengan cara yang bermanfaat di ruang belajar. Dengan demikian, pelaksanaan pembelajaran tematik juga didasarkan pada landasan praktis, yaitu:

- 1) Perkembangan ilmu pengetahuan yang cepat sampai-sampai ada banyak data yang harus diingat untuk rencana pendidikan
- 2) semua pelajaran di sekolah diberikan secara independen satu sama lain, meskipun faktanya harus saling terkait.
- 3) Isu-isu yang muncul dalam adaptasi saat ini pada umumnya akan lebih bersifat lintas mata pelajaran (interdisipliner) sehingga diharapkan upaya-upaya yang berorientasi kerja sama antar mata pelajaran yang berbeda diharapkan dapat menyelesaikannya.

Perbedaan antara teori dan praktik dapat dibatasi dengan menemukan yang direncanakan secara terkoordinasi sehingga siswa akan benar-benar mau berpikir secara mendasar.⁵⁷

3. Prinsip Pembelajaran Tematik

- a. Pembelajaran tematik integratif memiliki mata pelajaran yang sebenarnya dekat dengan realitas siswa dan ada dalam kehidupan sehari-hari. Topik ini menjadi alat pengikat untuk berbagai materi dari beberapa mata pelajaran.

⁵⁷ *Ibid*

- b. Pelajaran tematik integratif dalam persyaratan untuk memilih materi dari beberapa mata pelajaran yang mungkin saling terkait. Sepanjang garis ini, bahan yang dipilih dapat mengungkap subjek secara bermakna
- c. Pembelajaran tematik integratif seharusnya tidak berbenturan dengan tujuan program pendidikan yang bersangkutan, namun pada kenyataannya pembelajarannya harus menjunjung tinggi pencapaian target pembelajaran yang tertuang dalam rencana pendidikan.
- d. Materi pembelajaran yang dapat dikoordinasikan ke dalam satu mata pelajaran secara konsisten mempertimbangkan karakteristik siswa seperti minat, kemampuan, kebutuhan, dan informasi awal.
- e. Topik yang dimasukkan tidak terlalu dibatasi. Artinya, bahan yang tidak mungkin tidak boleh disambung. Sebagai aturan, standar pembelajaran tematik dapat dicirikan menjadi :⁵⁸

1) Prinsip Penggalan Tema

Aturan menggali adalah standar dasar (pusat) dalam pembelajaran tematik. Ini menyiratkan bahwa mata pelajaran mencakup dan diidentifikasi sebagai tujuan utama dalam pembelajaran. Dengan demikian, dalam menyelidiki subjek, beberapa kebutuhan harus dipikirkan :

- a. Topiknya tidak boleh terlalu luas, tetapi mudah digunakan untuk menggabungkan banyak topik;

⁵⁸ Triatno, “*pembelajaran tematik di sekolah dasar*” (2009), 9-10.

- b. Subjek harus signifikan, menyiratkan bahwa topik yang dipilih untuk dipertimbangkan harus memberikan bekal siswa untuk penyelidikan tambahan;
- c. Topik harus disesuaikan dengan tingkat perubahan mental anak-anak;
- d. Topik yang dibuat harus memenuhi sebagian besar kecenderungan anak-anak;
- e. Subyek yang dipilih harus mempertimbangkan kejadian-kejadian valid yang terjadi dalam rentang waktu pembelajaran;
- f. Subyek yang dipilih harus mempertimbangkan rencana pendidikan yang sesuai dan asumsi daerah setempat (pada signifikansi);
- g. Mata pelajaran yang dipilih juga harus mempertimbangkan ketersediaan sumber belajar.⁵⁹

2) Prinsip Pengelolaan Pembelajaran

Pembelajaran dapat berjalan ideal jika guru dapat menempatkan dirinya dalam keseluruhan proses. Ini menyiratkan bahwa guru harus memiliki pilihan untuk menempatkan diri mereka sebagai fasilitator dan berada di antara proses pembelajaran.

Pendidik tidak boleh menjadi seorang penghibur yang menyendiri yang membanjiri diskusi dalam ukuran pengajaran dan

⁵⁹ Janatun Stiana “ *Konsep Perubahan Pendidikan Dalam Pembelajaran Terpadu*” jurnal tawadhu, Vol 4, No. 1, (2020): 224.

pembelajaran, tugas individu dan kewajiban berkumpul harus jelas dalam setiap tugas yang membutuhkan partisipasi kelompok, guru perlu memenuhi pemikiran yang kadang-kadang sama sekali tidak terbayangkan dalam pembelajaran.

3) Prinsip Evaluasi

Penilaian pada dasarnya adalah titik fokus dari setiap pembelajaran. Dalam melakukan pembelajaran tematik, ada langkah yang harus diikuti yaitu :

- a. Memberikan kebebasan kepada siswa untuk melakukan penilaian (*Self-assessment*) meskipun jenis penilaiannya berbeda;
- b. Guru perlu menilai siswa untuk menilai hasil belajar yang telah dicapai tergantung pada langkah-langkah pencapaian pencapaian tujuan yang ingin dicapai.⁶⁰

4) Prinsip Reaksi

Guru harus menanggapi kegiatan siswa di semua kesempatan dan tidak langsung dalam perspektif yang ketat melainkan secara keseluruhan dan signifikan. Pembelajaran tematik memungkinkan guru untuk menemukan tips untuk membawa ke permukaan hal-hal yang telah dicapai

⁶⁰ *Ibid*

4. Fungsi Pembelajaran tematik

- a. Dengan bergabung dalam mata pelajaran yang berbeda akan membuat dana investasi hemat karena materi yang menutupi bisa berkurang atau bahkan hilang
- b. Siswa dapat melihat hubungan yang signifikan dengan alasan bahwa demonstrasi materi pembelajaran lebih sebagai metode atau alat daripada tujuan terakhir itu sendiri.
- c. Pembelajaran tematik dapat memperluas tingkat kemampuan penalaran siswa
- d. Kesempatan belajar yang terbagi kecil karena siswa dibekali dengan pengalaman belajar yang lebih terintegrasi sehingga mereka akan mendapatkan pemahaman yang lebih terkoordinasi dari proses belajar dan materi.
- e. Memberikan penerapan yang benar kepada siswa agar dapat meningkatkan bukan langkah belajar
- f. Dengan bergabungnya pembelajaran antar mata pelajaran, diyakini dominasi materi pembelajaran akan semakin baik dan meningkat
- g. Inspirasi belajar dapat ditingkatkan dan ditingkatkan di antara pembelajaran mata pelajaran
- h. Membantu membuat konstruksi intelektual atau mempelajari informasi awal yang dapat menghubungkan pemahaman yang terkait, terkoordinasi, dan lebih mendalam dari ide-ide yang direnungkan.

- i. Terjalannya kerjasama yang lebih luas antara pengajar, siswa dan bahan ajar⁶¹

5. Karakteristik Pembelajaran Tematik

a. Berpusat Pada Siswa

Pembelajaran tematik difokuskan pada siswa. Hal ini sesuai dengan pendekatan pembelajaran lanjutan yang lebih banyak menempatkan siswa sebagai subjek pembelajaran, sedangkan guru lebih berperan sebagai fasilitator, lebih tepatnya memberikan tugas kepada siswa untuk menyelesaikan latihan-latihan pembelajaran

b. Memberikan Pengalaman Langsung

Pembelajaran dapat memberikan pertemuan langsung kepada siswa (perjumpaan langsung). Dengan pengalaman langsung siswa dihadapkan pada sesuatu yang asli (konkret) hal-hal yang lebih unik.

c. Memisahkan pembelajaran yang tidak terlalu jelas

Pembagian antara mata pelajaran tidak jelas. Titik fokus pembelajaran dikoordinasikan dengan pembicaraan topik-topik yang paling erat kaitannya dengan kehidupan siswa.

d. Penyajian Konsep dari Berbagai Mata Pelajaran

Menyajikan ide-ide dari mata pelajaran yang berbeda dalam interaksi pembelajaran. Akibatnya, siswa dapat memahami ide-ide ini secara keseluruhan. Hal ini diharapkan dapat membantu siswa

⁶¹ *Ibid.* hal 7-8

dalam menangani permasalahan yang mereka hadapi dalam kehidupan sehari-hari.

e. Sifatnya Fleksibel

adalah (dapat disesuaikan) di mana seorang pendidik dapat menghubungkan materi yang ditampilkan mulai dengan satu mata pelajaran kemudian ke mata pelajaran berikutnya, dan bahkan menghubungkannya dengan kehidupan siswa dan kondisi alam di mana sekolah dan siswa ditemukan.

f. Memanfaatkan aturan belajar dengan bermain dan bersenang-senang.⁶²

Dicirikan sebagai penemuan yang direncanakan dengan cara yang bergantung pada mata pelajaran tertentu. Dalam percakapan tersebut, topik disurvei dari mata pelajaran ilmu material, IPA, dan Matematika. Secara lebih komprehensif, subjek dapat dilihat dari berbagai bidang studi, seperti investigasi sosial, bahasa dan pengerjaan. Pembelajaran tematik memberikan keluasan dan kedalaman pelaksanaan rencana pendidikan, menawarkan siswa banyak kebebasan untuk menarik unsur-unsur dalam pelatihan.

Model pembelajaran terkoordinasi yang memanfaatkan topik yang berbeda untuk menghubungkan beberapa mata pelajaran

⁶² Trianto, “*mengembangkan model pembelajaran tematik*” (PT. Prestasi Pustakarya, 2010), 78.

sehingga dapat memberikan perjumpaan yang signifikan kepada siswa.⁶³

Dari klarifikasi kualitas pembelajaran tematik di atas, kita dapat mengasumsikan bahwa yang pertama adalah fokus siswa, menyiratkan bahwa siswa adalah subjek pembelajaran sedangkan pendidik adalah fasilitator. Yang kedua memberikan wawasan langsung kepada siswa, menyiratkan bahwa pendidikan memberikan perjumpaan yang nyata (konkret) dan hal-hal yang lebih dinamis. Ketiga, pembagian mata pelajaran tidak jelas dimana pusat pembelajaran di sekitar topik yang paling dekat dengan kehidupan siswa. Yang keempat menyajikan ide-ide dari mata pelajaran yang berbeda, menyiratkan bahwa pembelajaran digabungkan ke dalam satu pembelajaran, dan siswa dapat memahami gagasan secara keseluruhan, yang merupakan hal yang membantu siswa dalam menangani masalah-masalah dalam kehidupan sehari-hari. Selain itu, adaptable, yang berarti dapat beradaptasi, seorang pengajar dapat menghubungkan materi yang ditampilkan dari satu mata pelajaran ke mata pelajaran yang berbeda, bagaimanapun juga, menghubungkannya dengan kehidupan siswa dan kondisi alam di mana sekolah dan siswa ditemukan. Selain itu, dengan memanfaatkan standar belajar sambil bermain dan bersenang-

⁶³ *Ibid*

senang, seorang guru dapat menerapkan pembelajaran sambil bermain sehingga interaksi belajar tidak mudah terhanyut.⁶⁴

E. Penelitian Yang Relevan

Ada beberapa hasil penelitian terdahulu yang berkaitan atau berhubungan dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti, yaitu sebagai berikut:

1. Pengembangan Bahan Ajar DELIKAN Tematik Berbasis Multimedia Interaktif Untuk Siswa Sekolah Dasar. . Penelitian ini di lakukan oleh Bagus Amirul Mukmin Dkk, jurusan Tarbiyah, program studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (KEDIRI).⁶⁵

Hasil penelitian ini mencakup berbagai Pengembangan Bahan Ajar DELIKAN Tematik Berbasis Multimedia Interaktif Untuk Siswa Sekolah Dasar. Berdasarkan analisis hasil penelitian yang telah dikemukakan dapat disimpulkan: 1) Validitas produk bahan ajar DELIKAN tematik berbasis multimedia interaktif memenuhi kriteria valid berdasarkan ahli materi 94%, ahli bahan ajar 83%, ahli bahasa 80%, serta dapat digunakan dalam pembelajaran siswa SD kelas V. 2) Kepraktisan produk bahan ajar DELIKAN tematik berbasis multimedia interaktif berdasarkan respon siswa mencapai 95% dan respon guru sebesar 96% memberikan tanggapan yang baik dengan memberikan komentar bahwa bahan ajar

⁶⁴ Tri wiyoko dkk, “Analisis Pelaksanaan Pembelajaran Tematik Melalui Model Contextual Teaching And Learning (Ctl) Kelas Iii Sekolah Dasar Di Era Pandemi Covid” Vol 9, No. 1, januari (2021): 341 Jurnal dimensi pendidikan dan pembelajaran.

⁶⁵ Bagus Amirul Mukmin Dkk, “Pengembangan Bahan Ajar DELIKAN Tematik Berbasis Multimedia Interaktif Untuk Siswa Sekolah Dasar”, jurnal. Jurusan Tarbiyah, (Kediri: Universitas Nusantara PGRI Kediri, 2018), 88.

DELIKAN tematik berbasis multimedia interaktif sangat cocok untuk pembelajaran anak-anak kelas V selain menarik, mudah dipahami, sehingga anak belajar secara maksimal. 3) Keefektifan dilihat berdasarkan ketuntasan hasil belajar siswa mencapai 85% dengan kategori sangat efektif. Keefektifan bahan ajar sudah mencapai di atas kriteria ketuntasan minimum (KKM). Sesuai dengan simpulan hasil penelitian, saran yang dapat disampaikan yaitu: 1) Bahan ajar DELIKAN tematik berbasis multimedia interaktif dapat dijadikan salah satu alternatif dalam proses pembelajaran siswa. 2) Sekolah hendaknya mensosialisasikan bahan ajar DELIKAN tematik berbasis multimedia interaktif kepada semua guru.

2. Bahan Ajar Berbasis Pendidikan Karakter Untuk Siswa Kelas IV Sekolah Dasar. Penelitian ini dilakukan oleh Pity Asriani Dkk jurusan tarbiyah (MALANG).⁶⁶

Hasil penelitian ini mencakup berbagai Bahan Ajar Berbasis Pendidikan Karakter Untuk Siswa Kelas IV Sekolah Dasar Hasil dari penelitian dan pengembangan ini berupa bahan ajar berbasis pendidikan untuk siswa kelas IV dengan mengikuti tahapan model pengembangan 4-D dari Thiagarajan, Semmel & Semmel (1974). Model 4-D ini terdiri atas tahap pendefinisian (define), perancangan (design), pengembangan (develop), dan penyebaran (disseminate). Namun, pada penelitian dan pengembangan ini hanya dilakukan sampai pada tahap develop. Tahap disseminate yang memerlukan waktu relatif panjang tidak dilakukan

⁶⁶ Pity Asriani Dkk, “*Bahan Ajar Berbasis Pendidikan Karakter Untuk Siswa Kelas IV Sekolah Dasar*”, jurnal. Jurusan Tarbiyah, (Malang: Universitas Negeri Malang, 2017), 39.

karena pertimbangan penelitian memiliki keterbatasan waktu, biaya penelitian, dan membutuhkan kajian penelitian yang lebih mendalam. Produk yang dihasilkan dari penelitian dan pengembangan ini adalah bahan ajar berbasis pendidikan karakter untuk kelas IV SD Negeri Pahlawan Kota Tasikmalaya. Bahan ajar tersebut terdiri atas Buku Siswa dan Buku Guru. Buku Siswa merupakan buku yang digunakan siswa sebagai panduan dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran. Buku siswa ini digunakan untuk memudahkan siswa dalam menguasai kompetensi yang telah ditentukan, sedangkan Buku Guru merupakan buku yang digunakan sebagai panduan untuk guru dalam melaksanakan proses pembelajaran. Disarankan kepada guru agar menggunakan bahan ajar berbasis pendidikan karakter hasil penelitian ini kegiatan pembelajaran di kelas dengan tetap memerhatikan kemampuan dari setiap siswa. Hendaknya guru menjadi seorang fasilitator yang baik dengan menjadi tauladan bagi siswa dalam proses membelajarkan karakter baik. Karena untuk menerapkan karakter baik kepada siswa, perlu dilakukan kegiatan pembiasaan yang terus menerus dilakukan, agar karakter baik tersebut dapat melekat pada diri siswa. Disarankan pula kepada guru atau peneliti lain untuk dapat mengembangkan bahan ajar pada konsep materi yang lain dengan pengembangan karakter yang berbeda.

3. Pentingnya⁶⁷ Pengembangan Bahan Ajar Tematik Dalam Peningkatkan Karakter Peduli Lingkungan Siswa. Penelitian ini dilakukan oleh Fitriah Susilawat dkk universitas sebelas maret.

Dari hasil penelitian ini mencakup berbagai, Pentingnya pengembangan Bahan Ajar Tematik Dalam Peningkatkan Karakter Peduli Lingkungan Siswa Peningkatan karakter peduli lingkungan di sekolah dapat dilakukan dengan memanfaatkan bahan ajar. Pengembangan bahan ajar tematik perlu dilakukan oleh guru. Bahan ajar yang berbasis scientific terintegrasi potensi lokal dapat digunakan dengan tujuan akhir untuk meningkatkan karakter siswa. Oleh karena itu, guru perlu mengembangkan materi tematik mereka sendiri berdasarkan potensi lingkungan yang terkoordinasi untuk siswa sekolah dasar kelas 4.

Dari beberapa kajian penelitian di atas dalam hal ini memiliki persamaan dan perbedaan dengan apa yang akan diteliti oleh peneliti letak persamaan yang pertama terletak pada bahan ajar, yang ke dua nilai-nilai karakter, yang ke tiga pembelajaran tematik, dan yang ke empat terletak pada informasi dan teknologi namun demikian penelitian terdahulu berbeda dengan penelitian ini. Jenis penelitian *library research*.

⁶⁷ Fitriah Susilawat dkk, "Pentingnya Pengembangan Bahan Ajar Tematik Dalam Peningkatkan Karakter Peduli Lingkungan Siswa", jurnal (universitas sebelas maret, 2020): 317.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian yang bersifat kualitatif adalah penelitian yang mendeskripsikan datanya yang diperoleh langsung dari lapangan atau data berupa hasil interaksi dari wawancara yang dilakukan, serta tulisan-tulisan yang di peroleh melalui data catatan-catatan lainnya. Biasanya pada penelitian kualitatif sangat berkaitan dengan subjek dan objek penelitian yang meliputi orang serta menggambarkan data yang ada sesuai fakta yang ada dilapangan.

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kepustakaan (*library research*) yaitu kegiatan penelitian yang dilakukan dengan cara mengumpulkan informasi dan data dengan bantuan berbagai macam material atau literature seperti artikel, jurnal, buku referesi, hasil penelitian sejenis serta catatan yang berkaitan dengan masalah yang ingin dipecahkan. Kegiatan ini dilakukan secara tersusun berurutan dengan cara mengumpulkan, mengolah, dan menyimpulkan data dengan menggunakan metode atau teknik tertentu untuk memecahkan masalah yang ditemui⁶⁸

Dalam penelitian ini peneliti berinteraksi langsung dengan sumber data dengan cara membaca, mengamati, mencatat, mempertanyakan, menggali sumber-sumber atau bahan-bahan lain yang berhubungan erat

⁶⁸ Sari Milya & Asmendri, “*Penelitian Kepustakaan (Library Research) Dalam Penelitian Pendidikan IPA*”, (Padang: Natural Science, 2020), 44.

dengan topik yang diteliti.⁶⁹ Dalam penelitian ini kegiatan analisis merupakan kegiatan utama yang harus dilakukan. Kegiatan ini berupa memperbanyak informasi, menemukan hubungan, membandingkan, dan mencari pola atas dasar data yang dimiliki. Data yang diperoleh berbentuk paparan dalam bentuk naratif, tetapi jika data berupa statistik maka harus diberikan uraian narasi sesuai dengan konteks tujuan dan penelitiannya.⁷⁰

B. Pendekatan Penelitian

Dalam referensi Kata Besar Bahasa Indonesia, pendekatan deskriptif ditandai dengan adanya gambaran dari hal yang diteliti. Pendekatan ini digunakan karena untuk tindakan pemeriksaan yang akan menghasilkan informasi sebagai kata-kata yang tersusun berbentuk tertulis.

C. Objek Penelitian

Penelitian ini dikhususkan pada karakter dan bahan ajar berbasis Audio Visual pada pembelajaran tematik di SD kelas V. Objek study didukung oleh pedoman dari buku, jurnal dan lainnya.

D. Metode Pengumpulan Data

Dalam teknik pengumpulan data ini, peneliti menggunakan metode dokumentasi. Suharsimi Arikunto mengatakan metode dokumentasi merupakan pencarian data tentang variabel atau hal yang berkaitan dengan surat kabar, catatan, transkrip buku dan lainnya.

Pada penelitian *Library Research*, dalam pengumpul data biasa didapat dari buku-buku, makalah, jurnal dan lainnya. Cara inilah yang biasa

⁶⁹ Hamzah Amir, “*Metode Penelitian Pustaka Library Research*”, (Malang, CV. Literasi Nusantara Abadi, 2019), 31.

⁷⁰ *Ibid.*, h.31-32

disebut dengan metode dokumentasi. Maka dari teknik pengumpulan data ini, bisa digunakan peneliti dalam mengumpulkan data mengenai Karakter Dalam Bahan Ajar Berbasis audio visual pada Pembelajaran Tematik di SD. Dengan menggunakan data yaitu :

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer merupakan data yang didapat, dikumpulkan, diolah dan disajikan sebagai sumber utama.⁷¹ peneliti menggunakan buku Sintayana Muhardini, buku Abdul Majid buku trianto tentang pembelajaran tematik di sekolah dasar, buku Mulyasa, buku Muhamad Busro, buku Darma Kesuma, buku Slamet Yahya, tentang pendidikan karakter.

2. Sumber Data Sekunder

Untuk memperoleh data skunder yang sumber datanya tidak langsung memberikan data pada pengumpulan data.⁷²

Yang berkaitan dengan pembahasan mengenai Karakter Dalam Bahan Ajar Berbasis Audio Visual Pada Pembelajaran Tematik di SD. Dengan berbagai sumber seperti artikel, buku, E-Journal dan skripsi online.

E. Metode Analisis Data

Pada penelitian ini, analisis data menggunakan analisis isi (*content analysis*). Analisis isi biasa digunakan untuk menarik kesimpulan yang benar dari sebuah data mengenai hal terkait yang akan diteliti. Dengan cara

⁷¹ Sugiyono, "Metode Penelitian Pendidikan", (Bandung, alfabeta 2011), 329.

⁷² *Ibid.*, hal 127.

memilah dan menyeleksi teks yang akan diselidiki, pensesifkasian itemnya, pelaksanaan penelitian dan penarik kesimpulan. Hal ini bertujuan agar mempermudah peneliti dalam penelitiannya.

Berdasarkan pengertian di atas, disimpulkan bahwa analisis yang direncanakan sistematis dan dengan berbagai cara sesuai prosedur. Dalam pembahasan ini, peneliti akan menyelidiki apa saja Karakter yang di dapat setelah tampilan bahan ajar berbasis audio visual.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Karakter dalam Bahan ajar berbasis audio visual pada pembelajaran tematik dengan tema 4 (sehat itu penting) sub tema 3 (cara memelihara kesehatan organ peredaran darah pada manusia)

1. Karakter Religius

Kata religius berasal dari kata (*religion*) yang mengandung pengertian keyakinan atau keyakinan individu terhadap sesuatu kekuatan yang melekat di atas kemampuan manusia. Kita dapat mencirikan sebagai pengabdian yang luar biasa terhadap agama. Pengabdian ini ditunjukkan dengan melakukan setiap perintahnya dan menjauhi setiap larangannya.⁷³

Ungkapan penting dari religius adalah agama yang berasal dari bahasa asing berarti agama agama atau keyakinan dengan adanya Allah SWT. Sedangkan ketat berasal dari kata religius yang mengandung makna iman yang tidak dapat dicabut dalam diri seseorang.

Religius merupakan hal dasar yang menentukan bagaimana karakter seorang individu bisa di nilai seseorang atau hal dasar yang menentukan bagaimana karakter seseorang di nilai, ada lima nilai dasar karakter religius menurut psikologi agama *glock & stark*, yang *pertama*, dimensi pengetahuan (ilmu keagamaan) yaitu ilmu yang berkaitan dengan ajaran agama atau ibadah, yang *kedua*, dimensi keimanan (aqidah) yang

⁷³ Kemendiknas, “*Pengembangan Pendidikan Karakter Budaya Dan Karakter Bangsa*” (jakarta: balitbang, 2020), 3 dalam skripsi ulfatun amalia “*penanaman nilai-nilai karakter religius dalam kegiatan himda’is (himpunan da’I siswa) di madrasah aliyah negeri (man) cilacap 2018*”

berkaitan dengan keimanan, yang *ketiga* dimensi praktik keimanan (syariah), yang berupa praktik ibadah dan pengalaman nilai-nilai keagamaan yang *keempat* dimensi pengalaman keagamaan (akhlak) contohnya perilaku dan sikap keseharian seseorang yang berhubungan dengan kemanusiaan, dan yang *kelima* dimensi penghayatan keagamaan (ma'rifah), kemampuan seseorang untuk menangkap nilai esensial dari ajaran agama dan amal ibadah yang di lakukan.⁷⁴

Nilai karakter religius sudah melekat di masing-masing individu seorang individu harus memiliki sifat pendirian yang teguh untuk menghadapi perubahan zaman artinya zaman semakin canggih terkadang lupa melaksanakan kewajiban yaitu solat 5 waktu di sini selain orang tua guru juga memiliki kewajiban untuk mengingatkan siswa untuk melaksanakan kewajiban yaitu solat 5 waktu, dan memiliki sikap baik serta menjauhi yang buruk. Jadi nilai karakter religius sangat berhubungan dengan tampilan bahan ajar video dengan materi tema 4 sehat itu penting sub tema 3 cara memelihara kesehatan organ peredaran darah. Seorang guru bisa mengaitkannya dengan pembelajaran bahwa kita harus bersyukur kepada Tuhan Yang Maha Esa telah di berikannya kesehatan dan sehat itu penting.

⁷⁴ Tri yunita raharjo dkk, "Pengaruh Full Day School Terhadap Pembentukan Karakter Religius Siswa", Indonesia journal curriculum and educational technology studies, Vol 6, No. 1, (2018): 321.

2. Karakter Disiplin

Disiplin merupakan sikap atau perilaku seorang individu yang mana sikap ini menunjukkan sikap tertib dan patuh pada berbagai ketentuan dan peraturan yang berlaku. (Kemendiknas, 2010).⁷⁵

Disiplin berarti mentaati ketertiban mata pelajaran yang telah diberikan oleh pendidik untuk peserta didik ikuti aturannya seperti contohnya datang sekolah tidak terlambat, datang upacara bendera tepat waktu dan menggunakan baju seragam lengkap serta mengikuti aturan-aturan yang ada di sekolah.”.

Menurut Mudasir Disiplin adalah:

“Rasa tanggung jawab dari pihak siswa berdasarkan kematangan rasa sosial untuk mematuhi segala aturan dan tata tertib sekolah sehingga ia dapat belajar dengan baik. Dan juga disiplin bukan hanya suatu aspek tingkah laku siswa di dalam kelas/ sekolah saja, melainkan juga di dalam kehidupan di masyarakat sehari-hari”.⁷⁶

Jadi disiplin merupakan akhlak yang dimiliki seorang individu bukan hanya untuk mentaati aturan yang ada di sekolah saja melainkan juga yang ada di lingkungan masyarakat sekitar seperti misalnya tidak membuang sampah sembarangan, tidak mencemari lingkungan, tidak menebang pohon di hutan, karena bisa menyebabkan banjir, longsor dan lain sebagainya.

⁷⁵ Anang sulistyono “*Pengembangan Instrumen Karakter Tanggung Jawab Dan Instrumen Karakter Disiplin*”. Skripsi (simki.unpkediri.ac.id)

⁷⁶ Mudasir, *Manajemen Kelas*, (Pekanbaru: Zanafa Publishing, 2011), 89.

Menurut Ngainun Naim, “Disiplin merupakan kepatuhan untuk menghormati dan melaksanakan suatu sistem yang mengharuskan orang tunduk kepada keputusan, perintah dan peraturan yang berlaku. Dengan kata lain, disiplin adalah sikap yang mentaati peraturan dan ketentuan yang telah ditetapkan tanpa pamrih. Disiplin yang baik mencerminkan besarnya rasa tanggung jawab seseorang terhadap tugas yang diberikan kepadanya.⁷⁷ “ sikap disiplin di sini di mana seorang individu mentaati peraturan yang telah di tetapkan tanpa balasan.

Jadi disiplin merupakan sikap yang di miliki seorang individu untuk melakukan sesuatu sesuai dengan aturan-aturan yang berlaku di lingkungannya, di mana sikap disiplin peserta dengan melihat tayangan video mengenai cara memelihara kesehatan organ peredaran darah mereka bisa berfikir untuk hidup disiplin dengan cara rutin berolahraga, makan-makanan yang bergizi dan seimbang, serta tidur maksimal 8 jam.

3. Karakter Peduli Lingkungan

Peduli lingkungan merupakan sikap dan tindakan yang selalu berupaya mencegah kerusakan pada lingkungan alam di sekitarnya, dan berusaha mengembangkan upaya-upaya untuk memperbaiki kerusakan alam yang sudah terjadi. Menurut Yaumi mengemukakan bahwa:

“Peduli lingkungan adalah sikap dan tindakan yang berupaya mencegah kerusakan lingkungan alam sekitarnya dan mengembangkan upaya-upaya untuk memperbaiki kerusakan alam yang sudah terjadi. Mencintai lingkungan berarti

⁷⁷ Ngainun Naim, “*Peran Pendidikan dalam Pengembangan Ilmu dan Pembentukan Karakter Bangsa*”, (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2012), 142-143.

melestarikan lingkungan sekitar tidak membuang sampah sembarangan tidak merusak alam”.⁷⁸

Peduli lingkungan juga di artikan sebagai Sikap dan tindakan yang selalu berupaya mencegah kerusakan pada lingkungan alam disekitarnya, dan mengembangkan upaya-upaya untuk memperbaiki kerusakan alam yang sudah terjadi. Pada hal ini sangat penting di mana siswa sering berinteraksi dengan masyarakat sekitar. Peduli lingkungan tidak hanya di lingkungan sekolah akan tetapi juga di lingkungan masyarakat.

Jadi dari penjelasan di atas Peserta didik yang peduli terhadap lingkungan alam sekitar pasti merasa nyaman jika lingkungan alam sekitar itu bersih, indah dan rapi mereka bersahabat dengan alam bukan merusak, dan tentunya proses belajar dan mengajar menjadi nyaman. Tentunya kesehatan sangat berhubungan dengan kebersihan lingkungan, dengan tidak membuang sampah pada sembarang tempat tidak menyebabkan timbulnya berbagai penyakit, dengan menampilkan Bahan ajar berbasis audio visual kepada peserta didik, siswa bisa melihat bagaimana cara memelihara kesehatan organ peredaran darah dan peserta didik bisa berfikir bahwa kebersihan lingkungan itu merupakan salah satu cara untuk menjaga kesehatan.

4. Karakter Rasa Ingin Tahu

Menurut kemendiknas karakter rasa ingin tahu adalah cara berfikir seseorang, atau sikap dan perilaku yang mencerminkan penasaran seseorang dan keingintahuan terhadap segala sesuatu baik di itu dilihat,

⁷⁸ Yaumi (2014:111), <https://repository.unja.ac.id> di akses 28 maret 2021.

didengar dan di pelajari lebih mendalam. Rasa ingin tahu juga merupakan sikap yang memiliki titik awal dari pengetahuan yang di miliki setiap individu.⁷⁹

Menurut Aly karakter rasa ingin tahu merupakan nilai karakter yang tampak jelas dalam transformasi pencarian jawaban atas pernyataan atau masalah yang akan dibahas.⁸⁰

Berdasarkan uraian pendapat di atas dapat kita simpulkan rasa ingin tahu merupakan sikap yang di miliki seorang individu bahwa rasa ingin tahu merupakan sikap atau perilaku seseorang yang selalu ingin berusaha mencari tahu atau menyelidiki suatu masalah, mencari pemahaman secara alamiah terhadap rahasia alam ataupun gejala sosial secara mendalam dan meluas atas apa yang sudah dia pelajari yang di lihat dan didengar. Rasa ingin tahu ini muncul dari diri seorang karena adanya keinginan dan dorongan dari dalam diri seorang untuk menerima informasi baru. Jadi rasa ingin tahu yang di miliki peserta didik bisa muncul dengan sendirinya setelah kita menampilkan Video mengenai materi cara memelihara kesehatan organ peredaran darah, karena dengan tampilan video mengenai materi yang di berikan peserta didik berfikir ingin mengetahui lebih dalam lagi apa saja cara kita untuk memelihara kesehatan organ peredaran darah.

⁷⁹ Bayu wijayama "Peningkatan Hasil Belajar IPA dan Karakter Rasa Ingin Tahu Melalui Model Problem Based Learning Peserta Didik Kelas VI" jurnal kependidikan dasar, Vol 10, No. 2, (2020): 224.

⁸⁰ *Ibid*

5. Karakter Tanggung Jawab

Tanggung jawab merupakan sikap siap dalam memilih suatu pilihan yang ingin di lakukan dalam menjalani kehidupan dan siap menghadapi konsekuensi atas pilihan yang di lakukan. Dengan demikian, segala sesuatu yang telah di lakukan seharusnya harus dipertimbangkan terlebih dahulu secara mendalam dan tidak terburu-buru. Karena orang yang tidak bertanggung jawab menurut Fatchul M'in adalah orang yang memiliki kontrol diri rendah, tergesa-gesa dalam memilih suatu pilihan.⁸¹

Jadi Tanggung jawab merupakan sikap yang di miliki seorang sebelum dia menentukan pilihan dia harus memikirkannya dengan matang karena dia harus siap menerima konsekuensi terhadap apa yang dia pilih.

Tanggung jawab merupakan salah satu dari beberapa sikap yang menjadi pendidikan karakter. Tanggung jawab adalah sikap dan perilaku seseorang untuk melaksanakan tugas dan kewajiban.⁸²

Jadi karakter tanggung jawab adalah tindakan yang di lakukan manusia yang di laksanakan atas kewajibannya.

Tanggung jawab merupakan sikap yang mampu melaksanakan tugas dengan baik secara individu maupun kelompok dan memiliki akuntabilitas yang tinggi.⁸³

Jadi dapat di simpulkan karakter tanggung jawab merupakan tugas yang di lakukan seorang dengan baik karena jika salah dalam bertindak

⁸¹ Fatchul M'in, "*pendidikan karakter konstruksi teoritik dan praktik*", (yogyakarta, ar-ruzz media 2014), 219.

⁸² Sri narwati, "*pendidikan karakter*", (yogyakarta, familia pustaka keluarga 2014), 30.

⁸³ Tim saggar grasindo, "*membiasakan perilaku sikap yang terpuji*", (PT gramidia widiasarana indonesia, jakarta, 2010), 5

maka besar pula resiko yang di ambil, baik itu secara individu maupun kelompok.

Dari penjelasan mengenai karakter tanggung jawab di atas, maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa karakter tanggung jawab merupakan sikap dan tindakan yang di lakukan manusia yang di lakukan secara sadar dan mampu melaksanakan tugas dengan baik serta kewajibannya terhadap Allah SWT. Seseorang yang memiliki sikap tanggung jawab selalu memiliki pertimbangan sebelum melakukan sesuatu yang ingin dia kerjakan atau lakukan. Jadi seorang guru bisa menanamkan karakter tanggung jawab kepada diri siswa di mana setelah tampilan video dengan materi yang telah di jelaskan siswa memiliki rasa tanggung jawab terhadap apa yang telah guru sampaikan karena sikap yang di tanamkan tidak hanya di terapkan di lingkungan sekolah saja tetapi juga di terapkan di lingkungan masyarakat, selain itu karakter tanggung jawab setelah mereka melihat tampilan video yang di berikan, guru bisa menanamkan karakter tanggung jawab kepada siswa dengan cara mampu melaksanakan tugas tepat waktu, memiliki penguasaan diri serta serta disiplin dalam keadaan apapun, selalu melakukan yang terbaik dalam kehidupan sehari-hari, selalu menunjukkan ketekunan, kerajinan, dan terus berusaha demi mencapai prestasi.

6. Karakter Mandiri

Mandiri merupakan sikap atau perilaku seorang individu melakukan segala aktivitasnya sendiri tanpa harus bergantung dan tanpa bantuan

pada orang lain.⁸⁴ Menurut Mustari mandiri adalah sikap dan perilaku yang tidak mudah bergantung pada orang lain dalam melakukan tugas-tugasnya. Menurut Desmita bahwa kemandirian mengandung beberapa pengertian, di antaranya: 1). Suatu kondisi di mana seorang memiliki hasrat untuk bersaing dengan orang lain untuk maju demi kebaikan diri sendiri; 2). Mampu mengambil keputusan dan inisiatif untuk mengatasi masalah yang di hadapi; 3). Memiliki kepercayaan diri dalam melaksanakan tugas-tugasnya; dan 4). Bertanggung jawab atas tindakan yang di lakukannya.

Jadi karakter mandiri merupakan sikap seorang individu yang mana dalam melakukan sesuatu tidak pernah bergantung pada orang lain jadi dalam artian sikap ini tidak mau merepotkan orang yang ada di sekitarnya apa-apa yang dia lakukan selalu sendiri.

Kemandirian (*self reliance*) merupakan kemampuan untuk mengerjakan sesuatu semua yang di milikinya sendiri yaitu bagaimana mengolah waktu, berjalan dan berfikir secara mandiri disertai dengan kemampuan dalam mengambil keputusan dan memecahkan masalah.⁸⁵

Jadi Karakter mandiri merupakan sikap dan tindakan yang di lakukan seorang individu di mana dalam mengerjakan sesuatunya baik itu dalam berfikir, berjalan serta dalam mengambil keputusan untuk memecahkan masalah di lakukan dengan sendiri.

⁸⁴ *Pembentukan karakter mandiri anak melalui kegiatan naik transportasi umum*, jurnal comm-edu, Vol 2, No. 2, Mei (2019): 221.

⁸⁵ *Membangun kemandirian siswa melalui pendidikan karakter*, jurnal ijtimaiah Vol 2 No. 1 januari-juni (2018): 431.

Menurut Gea mandiri adalah kemampuan seorang untuk mewujudkan keinginan dan kebutuhan hidupnya dengan kekuatan sendiri.⁸⁶

Dari pengertian mandiri di atas dapat di simpulkan karakter mandiri merupakan sikap seorang individu dalam melakukan sesuatu selalu berusaha berdiri sendiri tidak bergantung pada orang lain dalam mengambil keputusan dan mampu melaksanakan tugas hidup dengan penuh tanggung jawab. Dengan demikian sikap mandiri seorang guru bisa tanamkan kepada siswa dimana untuk menjaga kesehatan organ peredaran darah ada beberapa cara yang dapat di lakukan oleh siswa yang di lakukan secara mandiri tanpa bergantung pada orang lain. Ada beberapa contoh sikap mandiri di antaranya, memiliki rasa percaya diri, kemampuan memikul tanggung jawab, kemampuan memecahkan masalah. Jadi setelah tampilan video dengan materi yang telah di sampaikan seorang guru bisa menanamkan karakter mandiri kepada siswa bahwa untuk memelihara kesehatan organ peredaran darah pada manusia kita harus memiliki rasa percaya diri untuk melakukan segala sesuatunya tanpa harus bergantung kepada orang lain.

7. Karakter Peduli sosial

Menurut Daryanto Karakter peduli sosial merupakan sikap dan tindakan yang di lakukan seorang individu yang selalu ingin memberi bantuan pada orang lain dan masyarakat yang membutuhkan.⁸⁷ Jadi

⁸⁶ Gea (2002, hal: 146)

⁸⁷ *Implementasi pendidikan karakter peduli sosial di SMP Negeri 1 Karangtenga Demak*, <http://joernal.unnes.ac.id/sju/index.php/SOSIOLIUM> Vol 1, No. 2 (2019): 124. e-issn 2685-4929.

karakter peduli sosial sikap yang di lakukan seorang di mana sikap ini selalu ingin memberi bantuan kepada yang membutuhkan.

Karakter peduli sosial adalah tindakan yang di lakukan yang selalu ingin memberi bantuan kepada orang lain dan masyarakat yang membutuhkan. Kepedulian sosial ini merupakan implementasi kesadaran manusia sebagai makhluk sosial yang tidak dapat hidup sendiri.⁸⁸ Menurut Yaumi Manusia membutuhkan orang lain untuk memenuhi kebutuhannya sehingga ada sifat saling tergantung antara satu individu dengan individu lain.

Manusia merupakan makhluk yang tidak mungkin bisa memisahkan hidupnya dengan manusia lain, setiap manusia pasti mempunyai kepentingan antara yang satu dengan yang lain, sehingga akan tercipta interaksi antara keduanya. Oleh sebab itu manusia di sebut sebagai makhluk sosial.⁸⁹

Menurut buchari alma makhluk sosial berarti bahwa hidup menyendiri tetapi sebagai besar hidupnya saling ketergantungan, yang pada akhirnya akan tercapai keseimbangan relatif.⁹⁰ Manusia sebagai makhluk sosial (homo socialis) tidak hanya mengandalkan kekuatan sendiri, tetapi membutuhkan manusia lain untuk melakukan suatu tindakan, untuk itu manusia harus memiliki kesadaran sosial. Menurut hera lestari malik

⁸⁸ *Pengembangan Model Pendidikan Karakter Peduli Sosial Melalui Metode Bermain Peran Di Tk Tunas Mekar Indonesia Bandar Lampung, Jurnal Cakrasana-Pendidikan Anak Usia Dini*, Vol 1, No. 2 Desember (2018): 221.

⁸⁹ Ahsan Masrukhan, "Pelaksanaan Pendidikan Karakter Peduli Sosial Di Sd Negeri Kotagede 5 Yogyakarta" skripsi Tarbiyah Universitas Negeri Yogyakarta, 2016

⁹⁰ Buchari alma dkk, 2010:201

menjelaskan bahwa kesadaran sosial merupakan kemampuan untuk memahami arti dari situasi sosial, sehingga nanti manusia dalam berinteraksi akan saling menghormati, mengasihi, serta peduli terhadap berbagai macam keadaan di sekitarnya.

Dari penjelasan di atas dapat di simpulkan bahwa peduli sosial adalah sikap yang tumbuh dari interaksi manusia yang memiliki rasa kasih sayang dan empati sehingga manusia mempunyai kesadaran untuk membantu orang lain yang membutuhkan. Jadi sikap peduli sosial seorang guru bisa menanamkannya kepada siswa dimana dengan tampilan video dengan materi cara memelihara kesehatan organ peredaran darah siswa mempunyai rasa kepedulian sesama manusia lainnya yaitu dengan membantu kepada siapa saja yang membutuhkan, siswa bisa memberitahukan informasi mengenai apa saja yang di lakukan dalam menjaga kesehatan organ peredaran darah, di sanalah terciptalah interaksi antara manusia yang satu dengan yang lainnya.

8. Karakter Menghargai prestasi

Menurut kamus besar bahasa indonesia (KBBI), kata menghargai memiliki arti memberi harga, menghormati, mengindahkan, dan memandang penting (bermanfaat dan berguna). Sedangkan prestasi merupakan hasil yang telah di capai (dari yang telah di lakukan, dikerjakan, dan sebagainya). Apabilah dua pengertian tadi di gabungkan, maka menghargai prestasi dapat diartikan menghormati dan memandang penting hasil yang telah di capai. Berdasarkan pengertian tersebut,

seseorang yang menghargai prestasi memiliki pandangan bahwa hasil dari apa yang dia maupun orang lain kerjakan memiliki nilai, dia selalu menganggap penting (bermanfaat dan berguna) sebuah hasil kerja sehingga dalam dirinya terdapat dorongan untuk mengerjakan segala sesuatu dengan sebaik-baiknya.⁹¹

Menurut kemendiknas, menghargai prestasi sebagai sikap dan tindakan yang mendorong seseorang untuk menghasilkan sesuatu yang berguna bagi masyarakat, dan mengakui, serta menghormati keberhasilan orang lain. Jadi dapat di simpulkan menghargai prestasi merupakan sikap dan tindakan yang di lakukan seorang individu di mana dia dalam melakukan sesuatu yang mendorong mereka untuk melakukan sesuatu dengan baik yang bisa bermanfaat bagi masyarakat luas. Dari penjelasan di atas mengenai karakter menghargai prestasi seorang guru bisa menanamkannya kepada siswa dengan cara memberi kesempatan kepada siswa untuk menyajikan hasil kerja individu di depan kelas selain itu seorang guru tidak hanya memberi kesempatan untuk menunjukkan hasilnya akan tetapi di beri kesempatan untuk bertanya apabila ada yang belum di pahami, dan di sinilah mendorong siswa untuk melakukan segala sesuatu dengan baik yang bisa bermanfaat bagi masyarakat luas yaitu dengan tampilan video dan materi yang di berikan cara memelihara kesehatan organ peredaran darah pada manusia.

⁹¹ Azza nurmalita, "*penanaman nilai menghargai prestasi pada siswa sd negeri mendungan I yogyakarta*" Skripsi, Tarbiyah Universitas Negeri Yogyakarta, 2014.

a. Pembelajaran Tematik di SD

Dalam pembelajaran Tematik sangat luas cakupannya masing-masing pembelajaran Tematik ini mempunyai 4 tema dan 4 sub tema, masing masing tema dan sub tema ini ada pembelajaran satu sampai dengan pembelajaran enam, jadi disini peneliti membatasi tema yang akan di teliti, peneliti hanya mengambil tema 4 (sehat itu penting) pada sub tema 3 (cara memelihara kesehatan organ peredaran darah), pada pembelajaran 1.

Pada sub Tema 3 (cara memelihara kesehatan organ peredaran darah) terdiri dari 6 pembelajaran, peneliti hanya mengambil pembelajaran 1 pada sub tema ini menjelaskan beberapa KD dan Tujuan yang akan di capai pada setiap pembelajaran.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan dan analisis yang telah penulis paparkan dapat ditarik kesimpulan, bahwa terdapat 8 karakter yang ada dalam bahan ajar berbasis audio visual pada pembelajaran tematik, maka dapat di paparkan sebagai berikut:

- a. Karakter Religius, sifat kesalihan yang di miliki seorang individu pengabdian yang luar biasa terhadap agama, pengabdian ini ditunjukkan dengan melakukan setiap perintahnya dan menjauhi setiap larangannya serta selalu bersyukur kepada tuhan yang maha esa, karna telah diberikannya kesehatan.
- b. Karakter Disiplin, merupakan sikap yang di miliki seorang individu untuk melakukan sesuatu sesuai dengan aturan-aturan yang berlaku di lingkungannya, dengan cara rutin berolahraga, makan-makanan yang bergizi dan seimbang.
- c. Peduli Lingkungan, Peserta didik yang peduli terhadap lingkungan alam sekitar pasti selalu ingin menjaga agar lingkungan bersih, indah, dan rapi tentunya kesehatan sangat berhubungan dengan kebersihan lingkungan.
- d. Rasa Ingin Tahu, sikap atau perilaku seseorang yang selalu ingin berusaha mencari tahu atau menyelidiki suatu masalah, mencari pemahaman secara alamiah terhadap rahasia alam ataupun gejala sosial

- e. secara mendalam dan meluas atas apa yang sudah dia pelajari yang di lihat dan didengar. kesehatan organ peredaran darah.
- f. Tanggung Jawab, merupakan sikap dan tindakan yang di lakukan manusia yang di lakukan secara sadar dan mampu melaksanakan tugas dengan baik serta kewajibannya terhadap Allah SWT.
- g. Mandiri, merupakan sikap seorang individu dalam melakukan sesuatu selalu berusaha berdiri sendiri tidak bergantung pada orang lain dalam mengambil keputusan dan mampu melaksanakan tugas hidup dengan penuh tanggung jawab.
- h. Peduli Sosial, rasa kepedulian sesama manusia lainnya yaitu dengan membantu kepada siapa saja yang membutuhkan, siswa bisa memberitahukan informasi mengenai apa saja yang di lakukan dalam menjaga kesehatan organ peredaran darah, di sanalah terciptalah interaksi antara manusia yang satu dengan yang lainnya.
- i. Menghargai Prestasi, merupakan sikap dan tindakan yang di lakukan seorang individu di mana dia dalam melakukan sesuatu yang mendorong mereka untuk melakukan sesuatu dengan baik yang bisa bermanfaat bagi masyarakat luas.

B. Saran

1. Penulis berharap kepada peserta didik kelas V agar dapat menerapkan karakter yang terdapat dalam bahan ajar berbasis Audio Visial bukan hanya dalam proses pembelajaran saja akan tetapi juga di terapkan dalam kehidupan sehari-hari.

2. Kepada Guru/Mahasiswa/I dalam menerapkan bahan ajar video diharapkan untuk kreatif dan inovatif dalam menyajikan materi yang akan di berikan, agar materi tersebut lebih baik dari pada tampilan materi dalam bentuk video sebelumnya, sehingga guru tidak hanya menyajikan di dalam kelas V saja akan tetapi juga bisa di terapkan di lingkungan sekolah.

DAFTAR PUSTAKA

- Aminuddin, “*Pembelajaran Tematik di Sekolah Dasar*” CV Budi Utama. 2018
- Andarini, Tri dkk “*Pembelajaran Biologi Menggunakan Pendekatan CTL (contextual teaching and learning) melalui media flipchart dan video di tinjau dari kemampuan verbal dan gaya belajar*”, vol 1, No. 2. 2012
- Aqib, Jurnal pendidikan bahasa asing dan sastra vol 1, No. 2, 2017
- Arikunto, Suharismi dalam bukunya Aida Rahmi Nasution, *Pengembangan Bahan Ajar MI*, LP2 STAIN CURUP: Dusun Curup. 2013
- Aris, Singgih Budiarmo “*Pengembangan Bahan Ajar Berbasis Metode Hypnoteaching Untuk Memotivasi Siswa Smp Dalam Belajar Ipa Pada Materi Energi Terbarukan*”, Jurnal Vena Sains Vol. 3, No.2, Oktober. 2016
- Arkhamah, Noer Hayati “*Implikasi Aspek Keterampilan Berbahasa Indonesia Terhadap Linguistik Sinkronis Pada Buku Tematik Kelas IV SD/MI Kurikulum 2013*” jurnal edukasi khatulistiwa pembelajaran bahasa dan sastra indonesia Vol. 4, No. 1. 2021
- Arsyad, (jurnal) Pendidikan Bahasa Asing dan Sastra volume 1 No. 2 . 2017
- Arsyad, dalam wiarso Jurnal pendidikan Bahasa Asing dan sastra volume 1 No. 2. 2017
- Arsyad, Azhari *Media Pembelajaran*, Jakarta PT. RajaGrafindo Persada. 2013
- Asriani, Pity Dkk, *Bahan Ajar Berbasis Pendidikan Karakter Untuk Siswa Kelas IV Sekolah Dasar*, Jurnal. Jurusan Tarbiyah, Malang: Universitas Negeri Malang. 2017
- Aziz, fatkhul “*Pengembangan Cerpen Tematik Tema Menyayangi Tumbuhan dan Hewan Menggunakan Aplikasi Powtoon Berbasis Video*” Vol. 2, No. 1. 2020
- Arsyad, Azhar *Media Pembelajaran*, PT. Grafindo Persada, Jakarta. 2003
- Asnawir, dkk *Media Pembelajaran*, Ciputat Pers, Jakarta
- Budiarmo, Aris Singgih “*Pengembangan Bahan Ajar Berbasis Metode Hypnoteaching Untuk Memotivasi Siswa Smp Dalam Belajar Ipa Pada Materi Energi Terbarukan*”, Jurnal Vena Sains Vol. 3, No.2, Oktober . 2016
- Badriah, siti dkk *Pembelajaran “Tematik Menggunakan Media Video Scribe Pada Siswa Kelas IV Sekolah Dasar”*. Vol. 7. 2019

- Ciptaningrum, Gayuh restu “ *Penerapan Pembelajaran Tematik Di Sdn Cangkrep Kidul Kecamatan Purworejo Kabupaten Purworejo*” Vol. 1, Nomor 684, jurnal PGSD edisi 17 tahun ke-7 . 2018
- Dadi Sri, “*Upaya Meningkatkan Kemampuan Mahasiswa Dalam Membuat Rpp Dengan Menerapkan Model Pembelajaran Project Based Learning Pada Perkuliahan Pembelajaran Tematik Di PGSD FKIP Universitas Bengkulu*” Vol. 10, Nomor. 1, 2017. Jurnal PGSD: Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar
- Daryanto, Jurnal Pendidikan Bahasa Asing dan Sastra Volume 1 No. 2. 2017
- Datau, Rahmat “*Akselerasi Pendidikan Karakter Untuk Memujudkan Revolusi Mental*” Vol. 1 Nomor. 2. 2 Maret. 2015
- Departemen pendidikan dan kebudayaan, kamus besar. 640
- Dharma, Kesuma cepi Tratna, Johar Permana, pendidikan karakter PT remaja rosdakarya.
- Dagun, Save M. Kamus Besar Ilmu Pengetahuan, Lembaga Kajian Kebudayaan Nusantara (LPKN), Jakarta. 2006
- Elvarita, anna dkk “*Pengembangan Bahan Ajar Mekanika Tanah Berbasis E-Modul Pada Program Study Pendidikan Teknik Bangunan, Universitas Negeri Jakarta*” Jurnal Pendidikan Teknik Sipil (JPenSil) Vol. 9, No. 1. 2020
- Fatkhul aziz “ *Pengembangan Cerpen Tematik Tema Menyayangi Tumbuhan Dan Hewan Menggunakan Aplikasi Powtoon Berbasis Video*” Vol. 2, No. 1. 2020
- Hamzah, Amir, “*Metode Penelitian Kepustakaan Library Research Literasi Nusantara*”, 2020 Hapudin Muhamad soleh “*Implementasi Pendidikan Karakter Melalui Pembangun Budaya Sekolah (Culture School)*” Vol. 1, No 2. 2019
- Hapudin, muhamad soleh “*Implementasi Pendidikan Karakter Melalui Pembangun Budaya Sekolah (Culture School)*” Vol. 1, No 2 . 2019
- Herdiyansyah, Haris “*Metodologi Penelitian Kualitatif Untuk Ilmu-Ilmu Sosial*, jakarta. 2010
- <http://repo.iain-tulungagung.ac.id/id/eprint/18157>. Skrpsi di Akses 27. 2021
- Irma dkk “*Pengembangan Bahan Ajar Teknologi Pembelajaran Berbasis Web-Blog Pada Mahasiswa Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri Alauddin Makasar*” Vol. 8, No. 2. 2019

- Jurnal Joni dkk “*Penggunaan Media Audio Visual Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam di Sekolah Menengah Pertama Negeri Ipacitan*”, Jurnal Teknologi Pendidikan dan Pembelajaran, Vol.2, No. 2. 2014
- Jurnal Arif, Yudianto *Penerapan Video Sebagai Media Pembelajaran Program Study Pendidikan Teknologi Informasi universitas muhamadiyah sukabumi seminar nasional pendidikan 2017*
- jurnal pendidikan bahasa asing dan sastra volume 1 No. 2. 2017
- Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Dasar Vol 4 No 2. 2017
- Kesuma, Dharma “*pendidikan karakter*” PT remaja rosdakaryaLeasa Marleny dkk “*Fuul Day School Dalam Pembentukan Karakter Siswa Smkn 13 Kota Malang*” Vol. 6, Nomor. 1. 2017
- Khulsum, Umi dkk “*Pengembangan Bahan Ajar Menulis Cerpen Dengan Media Storyboard Pada Siswa Kelas x SMA*” Vol 1 No 1. 2018
- Koesoema Dalam Jurnal *Nuraeni “Pendidikan Karakter Pada Anak Usia Dini”* Jurnal paedagogy Vol. 3, No. 1. 2016
- Majid, Abdul Pembelajaran Tematik Terpadu PT Remaja Rosdakarya. 2017
- Mardiyah “*Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Pada Pengembangan Materi Ajar Bahasa Indonesia Di Kelas IV Sekolah Dasar*” Vol 4 No 2. 2017
- Mardiyah “Nilai-Nilai Pendidikan Karakter pada Pengembangan Materi Ajar Bahasa Indonesia di Kelas IV Sekolah Dasar”* Vol 4 No 2 Oktober 2017
- Moleong, Lexi J , *metodologi penelitian kualitatif*
- Moleong, Lexi J, metodologi penelitian kualitatif, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013
- Mudasir, Manajemen Kelas, Pekanbaru: Zanafa Publishing. 2011
- Muhardini, Sintayana pembelajaran tematik di sekolah dasar CV Budi Utama. 2018
- Mukmin Bagus Amirul dkk “*Pengembangan Bahan Ajar DELIKAN Tematik Berbasis Multimedia Interaktif Untuk Siswa Sekolah Dasar*”, jurnal. Jurusan Tarbiyah, kediri: Universitas Nusantara PGRI Kediri. 2018
- Nadjamuddin, Asriyati “*Membangun Karakter Anak Lewat Permainan Tradisional Daerah Gorontalo*” Vol. 4 No. 2. 2016

- Naim, Ngainun Character Building: “*Optialisasi Peran Pendidikan dalam Pengembangan Ilmu dan Pembentukan Karakter Bangsa*”, Jogjakarta: Ar-Ruzz Media. 2012
- Nasution, Aida Rahmi, pengembangan bahan ajar MI, LP2 STAIN CURUP: Dusun Curup. 2013
- Ntobou Nova E “*Pengembangan Bahan Ajar Berbasis IT Pada Konsep Rotasi Dan Revolusi Bumi*” Vol. 1, No. 1. 2019
- Nurdyansyah, dkk “*Pendekatan Pembelajaran Sainifik*. Sidoarjo: Nizamia learning center., 41. 2015
- Pinahayu, Ajeng Rahmi dkk “*Implementasi Aplikasi Wingeom Untuk Pengembangan Bahan Ajar Di Smp*” Vol. 01, No. 2018
- Putri, diah ika “*Pengaruh Media Video Demonstrasi Pembedahan Hewan Terhadap Hasil Belajar Mahasiswa Pada Mata Kulia Struktur Hewan Di Prodi Pendidikan Biologi Ipi Garut*”, jurnal life science. Vol. 1, No. 2. 2019
- Rahmat, Datau “*Akselerasi Pendidikan Karakter Untuk Memujudkan Revolusi Mental*” Vol. 1 No. 2. 2 Maret. 2015
- Ramadana, vivin dkk “*Implementas Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam Dalam Pembelajaran Tematik Di Sekolah Dasar Negeri 001 Pasar Lumbuk Jambi*” Jurnal Online Mahasiswa FTK UNIKS, Vol. 1, No. 2. 2020
- Rivai, Sudjana dkk *penerapan video sebagai media pembelajaran program study pendidikan teknologi informasi universitas muhamadiyah sukabumi*. 2017
- RPP SD Kelas V Tema (4) Sehat Itu Penting sub Tema (3) Cara Memelihara Kesehatan Organ Peredaran Darah, Pembelajaran 1
- Rusman dkk, *Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi*, jakarta: rajagrafindo persada. 2013
- Rusman, model-model pembelajaran Bandung: Rajagrafindo Persada. 2012
- Sulaeman, Amir Hamzah Media Audio Visual untuk Pengajaran, Penerangan, dan Penyuluhan, PT. Gramedia, Jakarta. 1985.
- Samsiyah, Nur “*Integrasi Pendidikan Karakter Dalam Pembelajaran Literasi di Kelas Awal Sekolah Dasar*” pics. Unipma.ac.ad. pdf
- Sholichah, Aas Siti “*Urgensi Pendidikan Karakter Pada Anak Usia Dini Dalam Tinjauan Neurosains*” Vol. 01 No 01. 2020

- Stiana, janatun “ *Konsep Perubahan Pendidikan Dalam Pembelajaran Terpadu*”
jurnal tawadhu, Vol. 4, No. 1. 2020
- Sugiyono, metode penelitian pendidikan, bandung, alfabeta 2011
- Sulistyo, Anang “*Pengembangan Instrumen Karakter Tanggung Jawab dan Instrumen Karakter Disiplin*”. Skripsi (simki.unpkediri.ac.id)
- Susilawat, Fitriah dkk, “*Pentingnya Pengembangan Bahan Ajar Tematik Dalam Peningkatan Karakter Peduli Lingkungan Siswa*”, jurnal universitas sebelas maret. 2020
- Syaparudin “*Peningkatan Motivasi Belajar Siswa Melalui Video Pada Pembelajaran PKN Di Sekolah Paket C*”, jurnal edukasi nonformal, Vol. 1, No. 1. 2020
- Syofian. Is “*Pemanfaatan Media Video Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Di MTSN Jambi Timur Kota Jambi*”, jurnal literasiologi. Vol. 3, No. 1. 2020
- Sadiman Media Pembelajaran, Rajawali Pers, Jakarta. 1996
- Sadiman, Arief S Media Pendidikan, Pengembangan dan Pemanfaatannya, PT. Raja Grafindo Persada, Jakarta. 2006
- Sudjana, Nana Media Pengajaran, Pustaka Dua, Surabaya. 1973
- Trianto, *mengembangkan model pembelajaran tematik* PT. Prestasi Pustakarya, 2010
- Triatno dalam bukunya sintayana muhardini, *pembelajaran tematik di sekolah dasar* 2009.
- Widodo, Nurdyansyah Andiek, Inovasi Teknologi Pembelajaran. 2015
- Wijayama, Bayu “*Peningkatan Hasil Belajar IPA dan Karakter Rasa Ingin Tahu Melalui Model Problem Based Learning Peserta Didik Kelas VI*” jurnal kependidikan dasar, Vol. 10, No. 2. 2020
- Wiyoko, Tri dkk, “*Analisis Pelaksanaan Pembelajaran Tematik Melalui Model Contextual Teaching And Learning (Ctl) Kelas Ill Sekolah Dasar Di Era Pandemi Covid*” Jurnal dimensi pendidikan dan pembelajaran. Vol. 9, Nomor. 1, januari. 2021
- Yahya, M. Slamet, “*Pendidikan Karakter Melalui Budaya Sekolah*” (lontar mediatama. 2018

Zed, Mestika, Metode Penelitian Kepustakaan Jakarta: Yayasan Obor Indonesia.
2008

**L
A
M
P
I
R
A
N**

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Satuan Pendidikan : SD NEGERI 19 KEPAHANG
 Kelas/ Semester : 5/1
 Tema : 4 (Sehat Itu Penting)
 Sub tema : 3 (Cara Memelihara Kesehatan Organ Peredaran Darah Manusia)
 Muatan Terpadu : Bahasa Indonesia dan IPA
 Pembelajaran : 1
 Pertemuan : 1
 Alokasi waktu : 1 hari

A. Kompetensi inti (KI)

KI-1	Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya
KI-2	Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, santun, percaya diri, peduli, dan bertanggung jawab dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangga, dan negara.
KI-3	Memahami pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif pada tingkat dasar dengan cara mengamati, menanya, dan mencoba berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah, dan tempat bermain.
KI-4	Menunjukkan keterampilan berfikir dan bertindak kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif, dan komunikatif. Dalam bahasa yang jelas, sistematis, logis dan kritis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan tindakan yang mencerminkan perilaku anak sesuai dengan tahap perkembangannya.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator

Muatan IPA

No	Kompetensi Dasar	Indikator
3.4	Memahami Organ Peredaran Darah dan Fungsinya Pada Hewan dan Manusia Serta Cara Memelihara Kesehatan Organ Peredaran Darah.	3.4.1 menganalisis berbagai penyakit yang mempengaruhi organ peredaran darah dan cara pencegahannya.
4.4	Menyajikan Karya Tentang Organ Peredaran Darah Pada Manusia.	4.6.1 membuat peta fikiran organ peredaran darah manusia.

Muatan Bahasa Indonesia

No	Kompetensi Dasar	Indikator
3.6	Menggali isi dan amanat pantun yang di sajikan secara lisan dan tulis dengan tujuan untuk kesenangan.	3.6.1 menguraikan isi dan amanat pantun secara lisan, tertulis dan runtut
4.6	Meliskan pantun hasil karya pribadi dengan lafal, intonasi, dan ekspresi yang tepat sebagai bentuk ungkapan diri.	4.6.1 membuat pantun dengan tema menjaga kesehatan tubuh dan meliskan pantun dengan lafal dan intonasi yang tepat.

C. Tujuan Pembelajaran

1. Dengan kegiatan mencari tahu tentang berbagai penyakit yang mempengaruhi organ peredaran darah dan cara pencegahannya, siswa dapat mengidentifikasi berbagai macam penyakit yang mempengaruhi iorgan peredaran darah
2. Dengan kegiatan mengamati pembacaan pantun, siswa dapat menjelaskan isi pantun yang di sajikan secara lisan dan runtut
3. Dengan kegiatan menulis pantun, siswa dapat menjelaskan isi pantun yang di sajikan secara tertulis dan runtut
4. Dengan kegiatan mencoba menulis pantun dengan tema menjaga kesehatan tubuh, siswa dapat membacakan pantun yang di buatnya dengan lafal dan intonasi yang tepat.

D. Materi

1. ORGAN Peredaran Darah Dan Fungsinya
2. Pantun Dengan Tema Kesehatan Tubuh

E. Pendekatan pendidikan karakter

1. Religius
2. Disiplin
3. Peduli lingkungan
4. Rasa ingin tahu

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	1. Guru Menyapa Siswa Mengucapkan Salam Dan Berdoa Untuk Memulai	5 Menit

	<p>Pembelajaran.</p> <ol style="list-style-type: none"> 2. Guru Melakukan Absen Kelas Dan Menanyakan Kabar Siswa. 1. Guru Meminta Siswa Untuk Menyanyikan Lagu Nasional Dengan Judul ” Bangun Pemuda Pemuda” 3. Guru Menyampaikan Tujuan Pembelajaran. 	
Inti	<p>Ayo Membaca</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa Membacakan Manfaat Bersepeda. 2. Guru Memberikan Waktu Selama 5 Menit Dan Siswa Di Minta Membaca Dalam Hati. 3. Guru Menunjuk Salah Satu Siswa Untuk Membacakan Bacaan Tersebut Dan Meminta Siswa Lain Untuk Menyimak. 4. Guru menunjukan video kepada peserta didik mengenai cara memelihara kesehatan organ peredaran darah 5. Siswa menyimak dengan saksama <p>Ayo Menulis</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa Mencari Dan Mengumpulkan Data Dan Informasi Untuk Mengisi Tabel Tentang Nama-Nama Penyakit Yang Dapat Mengganggu Peredaran Darah Dalam Tubuh Dan Cara Pencegahannya. 2. Siswa Dapat Mengidentifikasi Macam-Macam Penyakit Yang Mengganggu Peredaran Darah Dalam Tubuh Manusia Dan Cara Pencegahannya. 3. Siswa Peduli Akan Kesehatan Tubuh Terutama Berkaitan Dengan Peredaran Darah Dalam Tubuh. 4. Guru Menerasikan Kalimat Penghubung Antar Kompetensi. 5. Slogan “Mencegah Dari Pada Mengobati” Menjadi Kalimat Kunci Sebagai Penghubung 	20 Menit

	<p>Antar Kompetensi, Yakni Cara Memelihara Peredaran Darah Dalam Tubuh Manusia Dengan Pantun</p> <ol style="list-style-type: none"> 6. Guru Bersama-Sama Dengan Siswa Membaca Pantun Pada Buku Siswa. 7. Selesai Membaca, Siswa Mencermati Pantun Dengan Saksama Ayo Mengamati 8. Siswa secara mandiri mengamati pantun 9. Guru bersama-sama siswa mengidentifikasi ciri-ciri pantun Ayo menulis 10. Guru memberikan waktu kepada siswa untuk memahami ciri-ciri pantun 11. Guru menyuruh siswa untuk membuat ciri-ciri pantun. 12. Siswa dapat menjelaskan arti ciri-ciri pantun 13. Siswa memiliki salah satu keterampilan berbahasa, yakni pantun. Ayo membaca 14. Siswa membaca bacaan tentang cara-cara memelihara kesehatan peredaran darah dalam tubuh, selain bersepeda. 15. Siswa mengidentifikasi dan menyebutkan cara-cara memelihara kesehatan peredaran darah dalam tubuh. 16. Siswa memahami cara memelihara kesehatan peredaran darah dalam tubuh manusia. 17. Siswa menerapkan cara-cara memelihara kesehatan peredaran darah dalam tubuh manusia dalam kehidupan sehari-hari. 	
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa Bersama Guru Menyimpulkan Hasil Pembelajaran. 2. Siswa Diberikan Kesempatan Berbicara /Bertanya Dan 	5 Menit

	<p>Menambahkan Informasi Dari Siswa Lainnya..</p> <p>3. Menyanyikan Salah Satu Daerah Garuda Pancasila Untuk Menumbuhkan Nasionalisme, Persatuan Dan Toleransi.</p> <p>4. Guru Menutup Pembelajaran Dengan Mengucap Hamdalah Dan Diakhiri Dengan Salam.</p>	
--	---	--

F. Penilaian

1. Sikap (Afektif)

No	Nama Siswa	Jujur		Disiplin		Tanggung Jawab	
		T	Bt	T	Bt	T	Bt
1							
2							
3							
4							
5							
6							
7							
8							
9							

2. Pengetahuan (Kognitif)

Rubrik mempresentasikan berbagai gangguan organ peredaran darah

Aspek	Baik Sekali	Baik	Cukup	Perlu Bimbingan
	4	3	2	1
Mengetahui berbagai penyakit yang mempengaruhi	Menjelaskan berbagai penyakit yang mempengaruhi	Menjelaskan sebagian besar berbagai penyakit yang	Menjelaskan sebagian kecil berbagai penyakit yang	Belum dapat menjelaskan berbagai penyakit yang

organ peredaran manusia. Mengetahui cara memelihara kesehatan organ peredaran darah manusia	organ peredaran darah manusia dan menjelaskan cara memelihara kesehatan organ peredaran manusia dengan benar	mempengaruhi organ peredaran darah manusia dan menjelaskan cara memelihara kesehatan organ peredaran darah manusia dengan benar	mempengaruhi organ peredaran darah manusia dan menjelaskan cara memelihara kesehatan organ peredaran darah dengan benar.	mempengaruhi organ peredaran darah manusia dan menjelaskan cara memelihara kesehatan organ peredaran darah manusia.
Menggunakan bagan atau diagram alur untuk menjelaskan berbagai penyakit yang mempengaruhi kerja organ peredaran darah.	Menyajikan bagan atau diagram alur untuk menjelaskan berbagai penyakit yang mempengaruhi kerja organ peredaran darah dengan cukup sistematis.bahasa indonesia yang baik dan benar,		Menyajikan laporan bagan atau diagram alur untuk menjelaskan berbagai penyakit yang mempengaruhi kerja organ yang mempengaruhi kerja organ peredaran darah dengan kurang sistematis.	Belum dapat baagan atau diagram alur untuk menjelaskan berbagai penyakit yang mempengaruhi kerja organ peredaran darah dengan sistematis

3. Psikomotorik (Keterampilan)

Rubrik berkreasi membuat pantun jenaka.

Aspek	Baik sekali	baik	Cukup	Perlu bimbingan
	4	3	2	1
Isi dan pengetahuan hasil yang di buat oleh siswa	Sesuai dengan ciri-ciri pantun yaitu: <ul style="list-style-type: none"> • Pantun besajak a-b a-b • Satu bait 			

	<p>terdiri dari 4 baris</p> <ul style="list-style-type: none"> • Tiap baris terdiri atas 8 sampai 12 suku kata • Terdapat sampiran pada 2 baris pertama dan isi pada dua baris berikutnya. 			
<p>Penggunaan bahasa indonesia yang baik dan benar bahasa indonesia yang baik dan benar di gunakan dalam penulisan ringkasan.</p>	<p>Bahasa indonesia yang baik dan benar di gunakan dengan efisien dan menarik dalam keseluruhan penulisan.</p>			

Wali Kelas V
SDN 19 KEPAHANG

Mengetahui
Kepala Sekolah
SDN 19 KEPAHANG

Kepahiang, April 2021
Mahasiswa Praktikan

Susmidar Astuti, S.Pd
NIP. 19800925 200604 2 006

Isna Hartati, S.Pd .Sd
Nip. 19730908 199703 2 002

Yurika Nopianti
NIM. 17591148

SILABUS

KELAS/SEMESTER: V (LIMA)/ 1 (Satu)



**SD NEGERI 19 KEPAHANG
DINAS PENDIDIKAN dan
KEBUDAYAAN
KABUPATEN KEPAHANG
Tahun Pelajaran
2020/2021**

Silabus Tematik Terpadu Kurikulum 2013 Edisi Revisi 2017

Kelas/Semester : V(Lima)/ 1
Tema 4 : Sehat Itu Penting
Sub Tema 1 : Peredaran Darahku Sehat
Alokasi Waktu : 1 Hari

Kompetensi Inti :

KI-2. Memiliki Perilaku Jujur, Disiplin, Tanggung Jawab, Santun, Peduli, Dan Percaya Diri Dalam Berinteraksi Dengan Keluarga, Teman, Guru Dan Tetangga.

KI-3. Memahami Pengetahuan Faktual Dengan Cara Mengamati (Mendengar, Melihat, Membaca) Dan Menanya Berdasarkan Rasa Ingin Tahu Tentang Dirinya, Makhluk Ciptaan Tuhan Dan Kegiatannya, Dan Benda-Benda Yang Dijumpainya Di Rumah, Di Sekolah Dan Tempat Bermain.

KI-4. Menyajikan Pengetahuan Faktual Dalam Bahasa Yang Jelas, Sistematis Dan Logis, Dalam Karya Yang Estetis, Dalam Gerakan Yang Mencerminkan Anak Sehat, Dan Dalam Tindakan Yang Mencerminkan Perilaku Anak Beriman Dan Berakhlak Mulia.

Mata Pelajaran dan Kompetensi Dasar	MATERI PEMBELAJARAN	KEGIATAN PEMBELAJARAN
<p>PPKn</p> <p>1.2 menghargai kewajiban hak, dan tanggung jawab sebagai warga masyarakat dan umat beragama dalam kehidupan sehari-hari.</p> <p>2.2 Menunjukkan sikap tanggung jawab dalam memenuhi kewajiban dan</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Rasa ingin tahu tinggi, Percaya diri dan Bekerja sama. • organ peredaran darah dan fungsinya pada manusia. • Pantun. • Menggambar. • Membaca. • organ peredaran darah dan fungsinya pada manusia. • Pantun. • Lagu bertangga nada mayor dan minor. • Menggambar. • Membaca. • Menyanyi. • Pantun. • Makna tanggung jawab. 	<ul style="list-style-type: none"> • Mengamati gambar organ peredaran darah dan fungsinya pada manusia. • Menuliskan organ peredaran darah dan fungsinya pada manusia. • Membaca pantun. • Menjelaskan pengertian pantun. • Mengamati gambar organ peredaran darah dan fungsinya pada manusia. • Menuliskan orgn peredaran darah dan.

<p>hak sebagai warga masyarakat dalam kehidupan sehari-hari.</p> <p>3.2 Memahami makna tanggung jawab sebagai warga masyarakat dalam kehidupan sehari-hari.</p> <p>4.2 Mengambil keputusan bersama tentang tanggung jawab sebagai warga masyarakat dalam kehidupan sehari-hari.</p> <p>IPA</p> <p>3.4 memahami organ peredaran darah dan fungsinya pada hewan dan manusia serta cara memelihara kesehatan organ peredaran darah manusia.</p> <p>4.4 menyajikan karya tentang organ peredaran</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Interaksi manusia dengan lingkungannya. • Membaca. • menuangkan hasil pengamatan melalui bentuk tulisan. • Mengomunikasikan. • Pantun. • Makna tanggung jawab. • Interaksi manusia dengan lingkungannya. • Membaca. • Menuangkan hasil pengamatan melalui bentuk tulisan. • Mengomunikasikan • Menulis pantun. • organ peredaran darah dan fungsinya pada manusia. • Pantun. • Lagu bertangga nada mayor dan minor. • Menggambar. • Membaca. • Menyanyi. • Berbagai jenis dan makna pantun. • Makna tanggung jawab. • Lagu bertangga mayor dan minor. • Menggambar. • Membaca. • Menyanyi. 	<ul style="list-style-type: none"> • fungsinya pada manusia. • Membaca pantun. • □ Menyebutkan ciri-ciri pantun. □ Menyebutkan berbagai lagu bertangga nada mayor dan minor. • Membaca pantun. • Menyebutkan ciri-ciri pantun. • Menjelaskan makna tanggung jawab. • Mengamati interaksi manusia dengan Lingkungannya. • Pembelajaran 4. • Membaca pantun. • Menyebutkan ciri-ciri pantun. • Menjelaskan makna tanggung jawab. • Mengamati interaksi manusia dengan Lingkungannya. • Mengamati gambar organ peredaran darah dan fungsinya pada manusia. • Menuliskan organ peredaran darah dan fungsinya pada manusia. • Membaca pantun. • Menyebutkan ciri-ciri pantun. • Menyebutkan berbagai lagu bertangga nada
---	--	--

<p>darah pada manusia.</p> <p>SBdP.</p> <p>3.2 Memahami tangga nada.</p> <p>4.2 Menyanyikan lagu-lagu dalam berbagai tangga nada dengan iringan musik.</p> <p>Bahasa Indonesia.</p> <p>3.6 Menggali isi dan amanat pantun yang disajikan secara lisan dan tulis dengan tujuan untuk kesenangan.</p> <p>4.6 Melisankan pantun hasil karya pribadi dengan lafal, intonasi, dan ekspresi yang tepat sebagai bentuk ungkapan diri.</p> <p>IPS.</p>		<p>mayor dan minor.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menyanyikan lagu bertangga nada mayor dan minor. • Membaca pantun. • Menyebutkan berbagai jenis dan makna pantun. • Menjelaskan makna tanggung jawab. • Menyebutkan berbagai lagu bertangga nada mayor dan minor. • Menyanyikan lagu bertangga nada mayor dan minor
---	--	--

<p>3.2 Memahami interaksi manusia dengan lingkungan dan pengaruhnya terhadap pembangunan sosial, budaya, dan ekonomi masyarakat Indonesia.</p> <p>4.2 Menceritakan interaksi manusia dengan lingkungan dan pengaruhnya terhadap pembangunan sosial, budaya, dan ekonomi masyarakat Indonesia.</p>		
---	--	--

Tema 4 : Sehat Itu Penting
Sub Tema 2 : Gangguan Kesehatan Pada Organ Peredaran Darah
Alokasi Waktu : 1 Hari

Kompetensi Inti :

- KI-2 Memiliki Perilaku Jujur, Disiplin, Tanggung Jawab, Santun, Peduli, Dan Percaya Diri Dalam Berinteraksi Dengan Keluarga, Teman, Dan Guru.
- KI-3. Memahami Pengetahuan Faktual Dengan Cara Mengamati (Mendengar, Melihat, Membaca) Dan Bertanya Berdasarkan Rasa Ingin Tahu Tentang Dirinya, Makhluk Ciptaan Tuhan Dan Kegiatannya, Dan Benda-Benda Yang Dijumpainya Di Rumah Dan Di Sekolah.
- KI-4 Menyajikan Pengetahuan Faktual Dalam Bahasa Yang Jelas Dan Logis, Dalam Karya Yang Estetis, Dalam Gerakan Yang Mencerminkan Anak Sehat, Dan Dalam Tindakan Yang Mencerminkan Perilaku Anak Beriman Dan Berakhlak Mulia.

Mata Pelajaran dan Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	KEGIATAN PEMBELAJARAN
<p>PPKn.</p> <p>1.2 Menghargai kewajiban, hak, dan tanggung jawab sebagai warga masyarakat dan umat beragama dalam kehidupan sehari-hari.</p> <p>2.2 Menunjukkan sikap tanggung jawab dalam memenuhi kewajiban dan hak sebagai warga masyarakat dalam kehidupan sehari-</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Rasa ingin tahu tinggi, Percaya diri dan Bekerja sama. • Kata kunci pada iklan media cetak. • Organ pencernaan pada hewan dan fungsinya. • Mempresentasikan • Membuat pantun. • organ peredaran darah dan fungsinya pada manusia. • Pantun. • Pola lantai dalam karya tari dan karya tari dengan property. • Menjelaskan • Membaca. • Mendefinisikan. • Unsur-unsur iklan media cetak. • Keanekaragaman sosial 	<ul style="list-style-type: none"> • Menunjukkan ciri-ciri pantun yang di buat. • Mengidentifikasi jenis gangguan pada organ peredaran manusia. • Menunjukkan ciri-ciri pantun yang di buat. • Mengidentifikasi jenis gangguan pada organ peredaran manusia. • Diskusi mengenai ciri-ciri pantun • Membaca tentang peredaran darah manusia. • Mengamati berbagai gambar karya tari. • Menjelaskan arti pola lantai dan properti dalam karya tari. • Menyebutkan

<p>hari.</p> <p>3.2 Memahami makna tanggung jawab sebagai warga masyarakat dalam kehidupan sehari-hari.</p> <p>4.2 Mengambil keputusan bersama tentang tanggung jawab sebagai warga masyarakat dalam kehidupan sehari-hari.</p> <p>IPA.</p> <p>3.4 Memahami organ peredaran darah dan fungsinya pada hewan dan manusia serta cara memelihara kesehatan organ peredaran darah manusia.</p> <p>4.4 Menyajikan karya tentang organ peredaran darah pada manusia.</p>	<p>budaya dalam masyarakat.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Interaksi manusia dengan lingkungannya. • Mempresentasikan hasil pengamatan tentang unsur-unsur iklan media cetak. • Membuat laporan pengamatan tentang keanekaragaman masyarakat dan interaksi manusia. • Pantun • Makna tanggung jawab • Aktivitas masyarakat di daerah tempat tinggal • Membaca • Menuangkan hasil pengamatan melalui bentuk tulisan. • Mengomunikasikan • Menulis pantun. • Penyebab gangguan peredaran darah pada manusia (faktor-faktor yang mempengaruhi kesehatan). • Pola lantai dan properti tari. • Ciri-ciri, isi, dan amanat pantun. • Membaca • Memperagakan gerak tari • Berkomunikasi. • berbagai jenis dan makna pantun • Makna tanggung jawab • Pola lantai dan properti tari • Membuat dan memperagakan gerak tari • Berbalas pantun. 	<p>berbagai lagu bertangga nada mayor dan minor.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengetahui aktivitas masyarakat di tempat tinggalnya terkait pembangunan sosial budaya. • Berdiskusi. • Menuliskan hasil diskusi. • Membaca bacaan penyebab gangguan peredaran darah pada manusia (faktor-faktor yang mempengaruhi kesehatan) • Menuliskan penyebab gangguan peredaran darah pada manusia. • Memperagakan gerak dengan pola lantai dan properti tari. • Menyebutkan ciri-ciri, isi, dan amanat pantun. • Memperagakan gerak dengan pola lantai dan properti tari. • Menyebutkan ciri-ciri, isi, dan amanat pantun. • Menjelaskan makna tanggung jawab.
--	--	--

<p>SBdP.</p> <p>3.3 Memahami properti tari daerah.</p> <p>4.3 Memperagakan penggunaan properti tari daerah</p> <p>Bahasa Indonesia</p> <p>3.6 Menggali isi dan amanat pantun yang disajikan secara lisan dan tulis dengan tujuan untuk kesenangan.</p> <p>4.6 Melisankan pantun hasil karya pribadi dengan lafal, intonasi, dan ekspresi yang tepat sebagai bentuk ungkapan diri.</p> <p>IPS.</p> <p>3.2 Memahami interaksi manusia dengan lingkungan dan pengaruhnya terhadap</p>		
---	--	--

<p>pembangunan sosial, budaya, dan ekonomi masyarakat Indonesia.</p> <p>4.2 Menceritakan interaksi manusia dengan lingkungan dan pengaruhnya terhadap pembangunan sosial, budaya, dan ekonomi masyarakat Indonesia.</p>		
---	--	--

Tema 4 : Sehat Itu Penting
Sub Tema 3 : Cara Memelihara Kesehatan Organ Peredaran Darah Manusia
Alokasi Waktu : 1 Hari

Kompetensi Inti :

KI-2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, dan guru.

KI-3 Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan bertanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.

KI-4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

Mata Pelajaran dan Kompetensi Dasar	MATERI PEMBELAJARAN	KEGIATAN PEMBELAJARAN
<p>PPKn.</p> <p>1.2 Menghargai Kewajiban, Hak, Dan Tanggug Jawab Sebagai Warga Masyarakat Dan Umat Beragama Dalam Kehidupan Sehari-Hari.</p> <p>2.2 Menunjukkan Sikap Tanggug Jawab Dalam Memenuhi Kewajiban Dan Hak Sebagai Warga</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Rasa Ingin Tahu Tinggi. • Percaya Diri Dan Bekerja Sama. • Isi Pantun. • Berbagai Macam Penyakit Yang Mempengaruhi Organ Peredaran Darah Pada Manusia. • Mempresentasikan • Membaca Pantun. • Gambar Cerita. • Berbagai Macam Penyakit Yang Mempengaruhi Organ Peredaran Darah Pada Manusia. • Membaca Pantun. • Menjelaskan. • Membaca. 	<ul style="list-style-type: none"> • Isi Pantun Yang Disajikan Secara Lisan. • Berbagai Macam Penyakit Yang Mempengaruhi Organ Peredaran Darah Pada Manusia. • Mengidentifikasi Gambar Cerita • Membuat Contoh Satu Adegan Gambar Cerita • Mencari Tahu Berbagai Macam Penyakit Yang Mempengaruhi Organ Peredaran Darah Pada Manusia. • Membaca Pantun

<p>Masyarakat Dalam Kehidupan Sehari-Hari.</p> <p>3.2 Memahami Makna Tanggung Jawab Sebagai Warga Masyarakat Dalam Kehidupan Sehari-Hari.</p> <p>4.2 Mengambil Keputusan Bersama Tentang tanggung jawab sebagai warga masyarakat dalam kehidupan sehari-hari.</p> <p>IPA</p> <p>3.4 Memahami Organ Peredaran Darah Dan Fungsinya Pada Hewan Dan Manusia Serta Cara Memelihara Kesehatan Organ Peredaran Darah Manusia.</p> <p>4.4 Menyajikan Karya Tentang Organ Peredaran Darah Pada</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Mendefinisikan. • Menggambar. • Pantun. • Tanggung Jawab. • Interaksi Sosial. • Membaca. • Menuangkan Hasil Pengamatan Melalui Bentuk Tulisan. • Mengomunikasikan. • Pantun. • Interaksi Manusia. • Hak Dan Kewajiban. • Membaca. • Menuangkan Hasil Pengamatan Melalui Bentuk Tulisan. • Mengomunikasikan. • Menulis Pantun. • Tanggung Jawab Terhadap Lingkungan Masyarakat. • Amanat Dan Isi Pantun • Gambar Cerita • Menjelaskan. • Menggambar. • Tanggung Jawab Terhadap Lingkungan Masyarakat. • Amanat Dan Isi Pantun. • Gambar Cerita • Menjelaskan. • Menggambar. 	<p>Yang Dibuat.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengamati Pantun. • Mengamati Gambar Gotong Royong. • Mengamati Pelaksanaan Musyawarah Untuk Penerapan Tanggung Jawab Dalam Masyarakat. • Membaca Bacaan Tentang Interaksi Sosial. • Mencari Tahu Tentang Pantun Dalam Sebuah Profesi Adat Istiadat. • Membaca Bacaan Interaksi Manusia. • Membaca Bacaan Mengenai Perbedaan Hak Dan Kewajiban. • Berdiskusi Mengenai Hak Dan Kewajiban. • Mengamati Gambar Cerita. • Membuat Diagram Alur Berbagai Macam Gangguan Peredaran Darah Pada Manusia. • Mengamati Tulisan Pantun. • Membaca Pantun. • Mengamati Gambar Masyarakat Yang Tidak Melaksanakan Tanggung Jawabnya Terhadap Lingkungan. • Berdiskusi Akibat
--	--	--

<p>Manusia.</p> <p>SBdP.</p> <p>3.1 Memahami gambar cerita.</p> <p>4.1 Membuat gambar cerita</p> <p>Bahasa Indonesia.</p> <p>3.6 Menggali Isi Dan Amanat Pantun Yang Disajikan Secara Lisan Dan Tulis Dengan Tujuan Untuk Kesenangan.</p> <p>4.6 Melisankan Pantun Hasil Karya Pribadi Dengan Lafal, Intonasi, Dan Ekspresi Yang Tepat Sebagai Bentuk Ungkapan Diri.</p> <p>IPS.</p> <p>3.2 Memahami Interaksi Manusia Dengan Lingkungan Dan Pengaruhnya</p>		<p>Tidak Melaksanakan Tanggung Jawabnya Terhadap Lingkungan.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengamati Pantun. • Menggambar Cerita Dengan Tema.
---	--	--

<p>Terhadap Pembangunan Sosial, Budaya, Dan Ekonomi Masyarakat Indonesia.</p> <p>4.2 Menceritakan Interaksi Manusia Dengan Lingkungan Dan Pengaruhnya Terhadap Pembangunan Sosial, Budaya, Dan Ekonomi Masyarakat Indonesia.</p>		
--	--	--

Tema 5 : Ekosistem
Sub Tema1 : Komponen Ekosistem
Alokasi Waktu : 1 Hari

Kompetensi Inti :

- Ki-2 Menunjukkan Perilaku Jujur, Disiplin, Tanggung Jawab, Santun, Peduli, Dan Percaya Diri Dalam Berinteraksi Dengan Keluarga, Teman, Guru, Dan Tetangganya
- Ki-3 Memahami Pengetahuan Faktual Dengan Cara Mengamati (Mendengar, Melihat, Membaca) Dan Menanya Berdasarkan Rasa Ingin Tahu Tentang Dirinya, Makhluk Ciptaan Tuhan Dan Kegiatannya, Dan Benda-Benda Yang Dijumpainya Di Rumah, Di Sekolah Dan Tempat Bermain.
- Ki-4 Menyajikan Pengetahuan Faktual Dalam Bahasa Yang Jelas, Sistematis Dan Logis, Dalam Karya Yang Estetis, Dalam Gerakan Yang Mencerminkan Anak Sehat, Dan Dalam Tindakan Yang Mencerminkan Perilaku Anak Beriman Dan Berakhlak Mulia.

Mata Pelajaran dan Kompetensi Dasar	MATERI PEMBELAJARAN	KEGIATAN PEMBELAJARAN
<p>PPKN</p> <p>1.4 Mensyukuri Manfaat Persatuan Dan Kesatuan Sebagai Anugrah Tuhan Yang Maha Esa.</p> <p>2.4 Menampilkan Sikap Jujur, Pada Penerapan Nilai-Nilai Persatuan Dan Kesatuan Untuk Membangun Kerukunan Di Bidang Sosial Budaya.</p> <p>3.4 menggali Manfaat Persatuan Dan Kesatuan Untuk Membangun Kerukunan Hidup.</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Cermat, Teliti dan Mandiri • Penggolongan hewan berdasarkan jenis makanannya • Teks nonfiksi • Menemukan pokok pikiran dalam bacaan. • Menggolongkan hewan berdasarkan jenis makanannya. • Membuat teks nonfiksi tentang penggolongan hewan berdasarkan jenis makanannya. • Penggolongan hewan berdasarkan jenis makanannya. • Teks nonfiksi • Lagu bertangga nada mayor dan minor. • Menemukan pokok 	<ul style="list-style-type: none"> • Mencermati teks nonfiksi yang disajikan, siswa mampu memukan pokok pikiran dalam bacaan. • Menyimak penjelasan dan mencermati teks bacaan, siswa mampu membuat pertanyaanpertanyaan sehubungan dengan bacaan. • Membuat bagan, siswa mampu menggolongkan hewan berdasarkan jenis makanannya. • Melakukan pengamatan dan pengumpulan informasi, siswa mampu membuat

<p>4.4 Menyajikan Hasil Penggalian Tentang Manfaat Persatuan Dan Kesatuan Untuk Membangun Kerukunan.</p> <p>IPS</p> <p>3.1 Mengidentifikasi Karakteristik Geografis Indonesia Sebagai Negara Kepulauan/ Maritim Dan Agraris Serta Pengaruhnya Terhadap Keidupan Ekonomi, Sosial, Budaya, Komunikasi, Serta Transportasi.</p> <p>4.1 Menyajikan Hasil Identifikasi Karakteristik Geografis Indonesia Sebagai Negara Kepulauan/ Maritim Dan Agraris Serta Pengaruhnya Terhadap Kehidupan Ekonomi, Sosial, Budaya, Komunikasi Serta Transportasi</p> <p>SBdP.</p> <p>3.2 Memahami Tangga Nada.</p> <p>4.2 Menyanyikan Lagu- Lagu Dalam Berbagai</p>	<p>pikiran dalam bacaan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menggolongkan hewan berdasarkan jenis makanannya • Membuat teks nonfiksi tentang penggolongan hewan berdasarkan jenis makanannya • Mengenal tangga nada mayor dan minor dalam lagu bertemakan hewan • Letak dan luas Indonesia di dalam peta. • Peristiwa Sumpah Pemuda • Menemukan pokok pikiran dan informasi penting dalam teks bacaan. • Menggambar peta geografis Indonesia. • Membuat poster tentang nilai persatuan dan kesatuan dari Sumpah Pemuda. • Mengamati, menanya, mengumpulkan dan Kondisi geografis Indonesia dilihat dari peta. • Usaha yang dilakukan untuk mempertahankan NKRI. • Membuat ringkasan berdasarkan pokok pikiran.. • Membuat peta daerah tempat tinggal lengkap dengan kenampakan alam dan ketinggian tempatnya. 	<p>teks nonfiksi tentang penggolongan hewan berdasarkan jenis makanannya.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mencermati teks nonfiksi yang disajikan siswa mampu memukan pokok pikiran dalam bacaan. • Mencermati teks bacaan, siswa mampu membuat pertanyaan pertanyaan sehubungan dengan bacaan. • Berdiskusi dan mencari informasi dalam kelompok, siswa mampu melengkapi bagan dengan klasifikasi hewan berdasarkan jenis makanannya. • Melakukan pengamatan dan pengumpulan informasi, siswa mampu membuat teks nonfiksi tentang hewan pilihannya dilihat dari jenis makanannya. • Menyanyikan lagu bertemakan hewan, siswa mampu mengenal perbedaan tangga nada mayor dan minor. • Mencermati teks bacaan yang disajikan, siswa mampu menemukan pokok pikiran dan informasi penting
--	--	---

<p>Tangga Nada Dengan Iringan Musik.</p> <p>Bahasa Indonesia.</p> <p>3.7 Menguraikan konsep-konsep yang saling berkaitan pada teks nonfiksi.</p> <p>4.7 Menyajikan konsep-konsep yang saling berkaitan pada teks nonfiksi ke dalam tulisan dengan bahasa sendiri.</p> <p>IPA</p> <p>3.5. Menganalisis hubungan antar komponen ekosistem dan jaring-jaring makanan di lingkungan sekitar.</p> <p>4.5 Membuat karya tentang konsep jaring-jaring makanan dalam suatu ekosistem.</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Melakukan diskusi kelompok dalam membuat kliping tentang usaha-usaha persatuan bangsa. • Daur hidup hewan. • Lagu bertangga nada minor. • Membuat peta pikiran untuk menjabarkan pokok pikiran dan informasi penting dari bacaan. • Melakukan diskusi kelompok dalam membedakan daur hidup tiga jenis hewan yang berbeda • Menulis teks nonfiksi tentang daur hidup hewan. • Menyanyikan salah satu lagu nasional bertangga nada minor, Lagu Syukur • Perubahan Ekosistem • Lagu dengan tangga nada minor • Membuat peta pikiran untuk menjabarkan pokok pikiran dan informasi penting dari bacaan. • Mempresentasikan hasil kerja kelompok (kliping) di depan kelas • Menyanyikan salah satu lagu nasional bertangga nada minor, Lagu Syukur. 	<p>dari teks letak geografis Indonesia.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menggali informasi dari teks bacaan, siswa mampu menyebutkan pulau-pulau, perairan, serta negara-negara yang berbatasan dengan Indonesia. • Menyimak penjelasan tentang pembuatan peta, siswa mampu menggambarkan peta berikut dengan komponen-komponen peta. • Mencermati teks bacaan, siswa mampu menjawab pertanyaan sehubungan dengan bacaan dan membuat poster tentang Sumpah Pemuda. • Menemukan pokok pikiran dan informasi penting, siswa mampu menuliskan ringkasan bacaan. • Mencermati peta daerah, siswa mampu menggambarkan peta dengan warna yang berbeda untuk kenampakan akan alam. • Berdiskusi dan mencari informasi dalam kelompok, siswa mampu membuat kliping yang menunjukkan
---	---	--

		<p>usaha persatuan dan kesatuan yang dilakukan oleh pemerintah dan masyarakat.</p> <ul style="list-style-type: none">• Mengamati gambar yang diberikan, siswa mampu menentukan posisi tempat berdasarkan arah mata angin.• Mencermati teks bacaan, siswa mampu membuat peta pikiran tentang pokok pikiran dan informasi penting yang terdapat dalam teks bacaan daur hidup hewan.• Membuat diagram, siswa mampu membedakan daur hidup tiga jenis hewan yang berbeda.• Menyimak informasi yang diperoleh baik dari presentasi maupun kegiatan sebelumnya, siswa mampu membuat tulisan tentang daur hidup hewan, terutama yang mengalami metamorfosis.• Mencermati perbedaan tangga nada mayor dan minor, siswa mampu menyanyikan lagu nasional bertangga nada minor.• Mencermati teks bacaan, siswa mampu membuat
--	--	---

		<p>peta pikiran tentang teks bacaan Perubahan Ekosistem.</p> <ul style="list-style-type: none">• Membuat kliping tentang upaya persatuan dan kesatuan, siswa mampu mempresentasikan kliping yang telah dibuat di depan kelas secara berkelompok.• Mencermati perbedaan tangga nada mayor dan minor, siswa mampu menyanyikan lagu nasional bertangga nada minor.
--	--	--

Sub Tema 2 : Hubungan Antarmakhluk Hidup dalam Ekosistem
Alokasi Waktu : 1 Hari

Kompetensi Inti :

- KI-2 Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangga.
- KI-3 Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah dan tempat bermain.
- KI-4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

Mata Pelajaran dan Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran
<p>PPKn.</p> <p>1.4 Mensyukuri manfaat persatuan dan kesatuan sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa.</p> <p>2.4 Menampilkan sikap jujur pada penerapan nilai-nilai persatuan dan kesatuan untuk membangun kerukunan di bidang sosial budaya.</p> <p>3.4 Menggali manfaat persatuan dan kesatuan untuk membangun</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Cermat dan Teliti • Pengertian rantai makanan. • Penjelasan mengenai rantai makanan. • Menemukan pokok pikiran dalam bacaan. • Membuat gambar rantai makanan dalam ekosistem disertai dengan keterangannya. • Memeriksa peta yang sudah dibuat sebelumnya dengan menggunakan arah mata angin. • Cermat, Teliti, dan Mandiri • Membuat gambar rantai makanan. • Membuat teks nonfiksi tentang rantai makanan 	<ul style="list-style-type: none"> • Menunjukkan ciri-ciri pantun yang di buat • Mengidentifikasi jenis gangguan pada organ peredaran manusia • Mencermati teks nonfiksi yang disajikan, siswa mampu memukan pokok pikiran dalam bacaan. • Menyimak keterangan tentang rantai makanan, siswa mampu membuat gambar rantai makanan pada ekosistem lengkap dengan keterangannya. • Mendiskusikan asal energi pada makhluk hidup, siswa mampu menjelaskan rantai makanan yang

<p>kerukunan hidup</p> <p>4.4 Menyajikan hasil penggalan tentang manfaat persatuan dan kesatuan untuk membangun kerukunan.</p> <p>IPS.</p> <p>3.1 Mengidentifikasi karakteristik geografis Indonesia sebagai negara kepulauan/ maritim dan agraris serta pengaruhnya terhadap kehidupan ekonomi, sosial, budaya, komunikasi serta transportasi.</p> <p>4.1 Menyajikan hasil identifikasi karakteristik geografis Indonesia sebagai negara kepulauan/ maritim dan agraris serta pengaruhnya terhadap kehidupan ekonomi, sosial, budaya, komunikasi serta transportasi.</p> <p>SBdP.</p> <p>3.3 Memahami</p>	<p>berdasarkan hewan yang dipilih.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mencari informasi tentang properti tari daerah dari seluruh Nusantara. • Sumber energi pada makhluk hidup. • Rantai makanan pada sebuah ekosistem. • Pengertian tari daerah dan propertinya. • Menuliskan karakteristik kenampakan alam. • Membuat teks nonfiksi tentang aktivitas perekonomian masyarakat setempat. • Membuat lini masa peristiwa Proklamasi. • Sistem Subak • Aktivitas perekonomian masyarakat setempat. • Proklamasi sebagai peristiwa bersejarah bangsa. • Membuat laporan pengamatan. • Membuat teks nonfiksi • Berdiskusi dalam kelompok. • Formatl aporan pengamatan. • Aktivitas perekonomian masyarakat 	<p>terdapat dalam suatu ekosistem.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menggunakan hasil diskusi, pengetahuan dan gambar tentang rantai makanan, siswa mampu membuat teks nonfiksi tentang salah satu ekosistem. • Menyimak penjelasan guru tentang property tari daerah, siswa mampu mencari informasi tambahan mengenai tarian daerah lainnya di Nusantara yang menggunakan properti tari. • Mencermati artikel singkat tentang subak di Bali, siswa mampu mendiskusikan karakteristik penduduk di wilayah pertanian di Bali. • Mengamati lingkungan sekitar sekolah, siswa mampu menuliskan karakteristik kenampakan alam. • Mengamati peta, siswa mampu menunjukkan lokasi tempat yang ditanyakan. • Mengumpulkan fakta dan informasi, siswa mampu membuat sebuah teks nonfiksi tentang aktivitas perekonomian yang dilakukan masyarakat setempat berkaitan
--	--	--

<p>properti tari daerah.</p> <p>4.3 Meragakan penggunaan properti tari daerah.</p> <p>Bahasa Indonesia.</p> <p>3.7 Menguraikan konsep-konsep yang saling berkaitan pada teks nonfiksi.</p> <p>4.7 Menyajikan konsep-konsep yang saling berkaitan pada teks nonfiksi ke dalam tulisan dengan bahasa sendiri.</p> <p>IPA.</p> <p>3.5. Menganalisis hubungan antar komponen ekosistem dan jaring-jaring makanan di lingkungan sekitar.</p> <p>4.5 Membuat karya tentang konsep jaring-jaring makanan dalam suatu ekosistem.</p>	<p>setempat.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Membuat pamflet tentang simbiosis. • Membuat teks nonfiksi. • Mempraktikkan beberapa gerakan tari Turuk Langgai. • Pengertian simbiosis • Tipe hubungan khas antarmakhluk hidup dalam sebuah ekosistem. • Tari Turuk Langgai. • Melakukan wawancara komunitas sekolah. • Menarikan tari Turuk Langgai. • Perilaku gotong royong di lingkungan sekolah. • Tari Turuk Langgai. 	<p>dengan daerah tempat tinggalnya.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Membaca teks bacaan tentang Proklamasi, siswa mampu membuat lini masa tentang sejarah Proklamasi. • Mengenal Proklamasi sebagai salah satu peristiwa bersejarah bangsa, siswa mampu memainkan peran dalam drama Proklamasi. • Mengamati kenampakan alam di sekelilingmu, siswa mampu membuat laporan pengamatan kenampakan alam di daerah sekitar. • Mengumpulkan fakta dan informasi, siswa mampu membuat sebuah teks nonfiksi tentang aktivitas perekonomian yang dilakukan masyarakat setempat berkaitan dengan daerah tempat tinggalnya. • Membaca bacaan tentang kerukunan dengan saksama, siswa mampu mendiskusikan keterkaitan antara hidup rukun dengan persatuan dan kesatuan • Mencermati teks bacaan, siswa mampu membuat pamflet yang berisi penjelasan simbiosis.
--	--	---

		<ul style="list-style-type: none">• Mengumpulkan fakta dan informasi, siswa mampu membuat sebuah teks nonfiksi tentang salah satu hubungan khas makhluk hidup.• Mengenal tarian Turuk Langgai, siswa mampu mempraktikkan beberapa gerakan tari disertai dengan properti tari.• Mewawancarai komunitas sekolah, siswa mampu menuliskan perilaku gotong royong serta kekeluargaan yang sudah mereka tunjukan selama berada di lingkungan sekolah dan di lingkungan rumah.• Mendiskusikan hasil wawancara, siswa mampu menjelaskan manfaat semangat kekeluargaan dan gotong royong.• Menggali informasi berupa artikel, siswa mampu membuat teks nonfiksi tentang semangat kekeluargaan dan gotong royong dalam kegiatan masyarakat.• Mempraktikkan beberapa gerakan Tari Turuk Langgai, siswa mampu menampilkannya secara sederhana di depan kelas dengan
--	--	--

		menggunakan properti dan alat musik ritmis.
--	--	---

Wali Kelas V
SDN 19 KEPAHANG

Mengetahui
Kepala Sekolah
SDN 19 KEPAHANG

Kepahiang, April 2021
Mahasiswa Praktikan

Susmidar Astuti, S.Pd
NIP. 19800925 200604 2 006

Isna Hartati, S.Pd .Sd
Nip. 19730908 199703 2 002

Yurika Nopianti
NIM. 17591148



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP
FAKULTAS TARBIYAH**

Alamat : Jalan DR. A.K. Gani No 1 Kotak Pos 108 Curup-Bengkulu Telpn. (0732) 21010
Fax. (0732) 21010 Homepage <http://www.ialncurup.ac.id> E-Mail : admin@ialncurup.ac.id

KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH

Nomor : 435 Tahun 2020

Tentang

**PENUNJUKAN PEMBIMBING I DAN 2 DALAM PENULISAN SKRIPSI
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP**

- Menimbang** :
- Bahwa untuk kelancaran penulisan skripsi mahasiswa, perlu ditunjuk dosen Pembimbing I dan II yang bertanggung jawab dalam penyelesaian penulisan yang dimaksud;
 - Bahwa saudara yang namanya tercantum dalam Surat Keputusan ini dipandang cakap dan mampu serta memenuhi syarat untuk diserahi tugas sebagai pembimbing I dan II;
 - Surat permohonan peralihan pembimbing pada tanggal 22 Juni 2020 dan Surat Keputusan Dekan Fakultas Tarbiyah Nomor : 08 Tahun 2020 tentang penunjukan pembimbing I dan 2 dalam penulisan skripsi pada tanggal 07 Januari 2020;
- Mengingat** :
- Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
 - Peraturan Presiden RI Nomor 24 Tahun 2018 tentang Institut Negeri Islam Curup;
 - Peraturan Menteri Agama RI Nomor : 30 Tahun 2018 tentang Organisasi dan Tata Kerja Institut Agama Islam Negeri Curup;
 - Keputusan Menteri Pendidikan Nasional RI Nomor -184/U/2001 tentang Pedoman Pengawasan Pengendalian dan Pembinaan Program Diploma, Sarjana dan Pascasarjana di Perguruan Tinggi;
 - Keputusan Menteri Agama RI Nomor B.II/3/15447, tanggal 18 April 2018 tentang Pengangkatan Rektor IAIN Curup Periode 2018-2022.
 - Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Nomor : 3514 Tahun 2016 Tanggal 21 oktober 2016 tentang Izin Penyelenggaraan Program Studi pada Program Sarjana STAIN Curup
 - Keputusan Rektor IAIN Curup Nomor : 0047 tanggal 21 Januari 2019 tentang Pengangkatan Dekan Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri Curup.

MEMUTUSKAN :

- Menetapkan**
Pertama :
- Dr H Beni Azwar, M.Pd.Kons** 19670424 199203 1 003
 - Irwan Fathurrochman, S.Pd.I, M.Pd** 19840826 200912 1 008

Dosen Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup masing-masing sebagai Pembimbing I dan II dalam penulisan skripsi mahasiswa :

N A M A : Yurika Nopianti

N I M : 17591148

JUDUL SKRIPSI : Nilai nilai Karakter dalam Pengembangan Bahan Ajar Berbasis (IT) di Sekolah Dasar

- Ketiga** :
- Proses bimbingan dilakukan sebanyak 8 kali pembimbing I dan 8 kali pembimbing II dibuktikan dengan kartu bimbingan skripsi ;
- Keempat** :
- Pembimbing I bertugas membimbing dan mengarahkan hal-hal yang berkaitan dengan substansi dan konten skripsi. Untuk pembimbing II bertugas dan mengarahkan dalam penggunaan bahasa dan metodologi penulisan ;
- Kelima** :
- Kepada masing-masing pembimbing diberi honorarium sesuai dengan peraturan yang berlaku ;
- Keenam** :
- Surat Keputusan ini disampaikan kepada yang bersangkutan untuk diketahui dan dilaksanakan sebagaimana mestinya ;
- Ketujuh** :
- Keputusan ini berlaku sejak ditetapkan dan berakhir setelah skripsi tersebut dinyatakan sah oleh IAIN Curup atau masa bimbingan telah mencapai 1 tahun sejak SK ini ditetapkan ;
- Apabila terdapat kekeliruan dalam surat keputusan ini, akan diperbaiki sebagaimana mestinya sesuai peraturan yang berlaku ;

Ditetapkan di Curup,
Pada tanggal 22 September 2020

Dekan,



- Tembusan :**
- Rektor
 - Bendahara IAIN Curup;
 - Kabag Akademik kemahasiswaan dan kerja sama;
 - Mahasiswa yang bersangkutan;



KEMENTERIAN AGAMA RI
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) CURUP
 FAKULTAS TARBIYAH
 PRODI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
 Alamat: Jl. AK. Gani No.01 Kontak Pos 108 Fax (0732) 21010-21759

BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL

Pada Hari...Jumat..... Jam 13.18... Tanggal ...19 Juni..... Tahun 2020.. telah dilaksanakan seminar proposal mahasiswa.
 Nama : Yurika Hopianti
 NIM : 17591148
 Prodi : PGMI
 Semester : 6 (Enam)
 Judul Proposal: Upaya Meningkatkan Percaya diri anak melalui kegiatan Out bond kids terhadap anak usia sekolah Dasar yang memiliki kepribadian Introvert (tertutup)

Berkenaan dengan ini kami dari calon pembimbing menerangkan bahwa:

1. Proposal ini layak dilanjutkan tanpa perubahan judul;
2. Proposal ini layak dilanjutkan dengan perubahan judul dan beberapa hal yang menyangkut tentang:
 - a. Judul di rubah dengan judul baru :
"Nilai-nilai karakter dalam pengembangan bahan ajar berbasis IT di Sekolah Dasar"

Demikian berita acara ini kami buat, agar dapat digunakan dengan semestinya.

Calon pembimbing I


 Dr. A. Beni Azwar, M.Pd, kons
 Nip : 196704241992031003

Curup, 19 Juni 2020
 Calon pembimbing II


 Irwan Fathurrochman, S.Pd, M.Pd
 Nip : 1984082662009121008

Moderator Seminar


 Mia Sarje


IAIN ERIKUP

NO	TANGGAL	Hal-hal yang Dibicarakan	Paraf Pembimbing I	Paraf Mahasiswa
1	29/2021	Dan Judul Skripsi tersebut Tokus Membandingkan mengenai "Karakter Buruk (IT)"	<i>h.</i>	<i>g.</i>
2	5/2021	Buku Tema di Batasi Cukup Tema 1.1 Buku tema satu Dan 1 sub tema saja	<i>h.</i>	<i>g.</i>
3	18/2021	Pemahaman Teori di Bab IV	<i>h.</i>	<i>g.</i>
4	9/4	Perbaikan daftar isi	<i>h.</i>	<i>g.</i>
5	3/2021	Pendekatan abstrak	<i>h.</i>	<i>g.</i>
6	24/2021	Ace Sidang wawancara	<i>h.</i>	<i>g.</i>
7				
8				


IAIN ERIKUP

NO	TANGGAL	Hal-hal yang Dibicarakan	Paraf Pembimbing II	Paraf Mahasiswa
1	12/1/2021	Perbaikan Bab I	<i>h.</i>	<i>g.</i>
2	5/2021	Tuberkulan teori 3 Karakter	<i>h.</i>	<i>g.</i>
3	18/2021	Perbaikan Bab IV	<i>h.</i>	<i>g.</i>
4	23/2021	Bab IV bentuk serasi. Bab IV, tabayun	<i>h.</i>	<i>g.</i>
5	6/4	Perbaikan Bab V	<i>h.</i>	<i>g.</i>
6	15/2021	Perbaikan Daftar Pustaka	<i>h.</i>	<i>g.</i>
7	30/2021	Ace Sidang wawancara	<i>h.</i>	<i>g.</i>
8				

RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Diri

Nama	: Yurika Nopianti	
Tempat/Tanggal Lahir	: 28 Desember 1998	
Jenis Kelamin	: Perempuan	
Anak Ke	: 2 (Dua) Dari 4 Bersaudara	
Alamat	: Desa Talang Karet, Kec Tebat Karai Karai Kabupaten Kepahiang Provinsi Bengkulu	
Agama	: Islam	

B. Riwayat Pendidikan

SD/MI	: SD Negeri 03 Kec.Tebat Karai Kab. Kepahiang Tahun Pelajaran/Angkatan 2010/2011
SMP/MTS	: SMPN 02 Kec. Tebat Karai. Kab. Kepahiang Tahun Pelajaran 2013/2014
SMA/MA	: SMAN 01 Kec. Tebat Karai. Kab. Kepahiang Tahun Pelajaran 2016/2017
Perguruan Tinggi	: Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup Angkatan 2017/2021